

**SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ADE AENA  
NIM. 2020203886208024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ADE AENA**

**NIM. 2020203886208024**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Ade Aena

NIM : 2020203886208024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor ;5013 Tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd.  
NIP : 19620308 199203 1 001

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.  
NIP : 19720418 200901 1 007



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare

Nama : Ade Aena

NIM : 2020203886208024

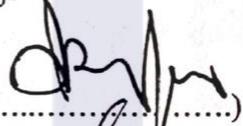
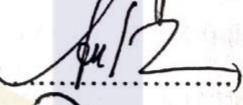
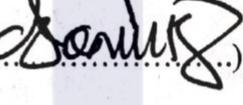
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.14/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024

Tanggal Kelulusan : 08 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Ketua)	
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Sekretaris)	
Dr. Muzakkir, M.A.	(Anggota)	
Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. berkah hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Ibunda tercinta Suhana dan Ayahanda Lanco yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. selaku dewan penguji I dan Penguji II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.
6. Sahabat seperjuangan Sitti Fatimah yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selalu menemani penulis dalam setiap langkah perjalanan ke kampus telah menjadi bagian penting dalam kelancaran studi penulis .
7. Kepada sahabat Nurhalisa dan Rahmat Tahir, yang telah memberikan banyak masukan berharga selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 16 Januari 2025  
16 Rajab 1446 H

Penulis



Ade Aeria

NIM.2020203886208024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ade Aena  
NIM : 20202038862028024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap  
Perilaku Keagamaan Mahasiswa Program Studi  
Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Januari 2025

Penyusun,



Ade Aena

NIM. 2020203886208024

## ABSTRAK

Ade Aena. *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*. (Dibimbing oleh Amiruddin Mustam dan Ali Rahman).

Intensitas membaca Al-Qur'an adalah suatu keadaan tingkatan yang penuh dengan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki kekuatan yang dapat mengubah sikap seseorang. Membaca Al-Qur'an akan berpengaruh pada psikologis jiwa dan berujung pada perubahan sikap seseorang setelah membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat intensitas membaca Al-Qur'an, perilaku keagamaan serta pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini terdiri dari 459 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 46 mahasiswa. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner/angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan program *Statistic Package for the Social Science* (SPSS) versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil uji one sample t test intensitas membaca Al-Qur'an (X) diperoleh nilai sebesar 70,1% yang berarti masuk pada kategori tinggi. (2) Berdasarkan hasil uji one sample t test perilaku keagamaan (Y) diperoleh nilai sebesar 82,9% yang berarti berada pada kategori baik atau tinggi. (3) Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,827 > 2,015$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan. Uji koefisien determinasi menyatakan pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare sebesar 53% dan 47% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Intensitas Membaca Al-Qur'an, Perilaku Keagamaan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xvi
A. Transliterasi .....	xvi
B. Singkatan .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
C. Kerangka Pikir .....	26

D. Hipotesis .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	83
C. Pengujian Hipotesis.....	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	88
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan.....	94
B. Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	V

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Mahasiswa prodi PAI Tahun 2020-2023 di IAIN Parepare	31
3.2	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	38
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	38-39
3.4	Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)	40
3.5	Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan (Y)	41
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)	43
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keagamaan (Y)	43
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Intensitas Membaca Al-Qur'an	48
4.2	Apakah Anda Membaca Al-Qur'an Setiap Selesai Melaksanakan Shalat?	49
4.3	Apakah Anda Menghabiskan Lebih Dari 15 Menit Setiap Kali Membaca Al-Qur'an?	50
4.4	Apakah Anda Membaca Al-Qur'an Lebih Dari 1 Jam dalam Seminggu?	51
4.5	Apakah Anda Merasa Waktu yang Dhabiskan Untuk Membaca Al-Qur'an Sudah Cukup?	52
4.6	Apakah Anda Merasa Perlu Menambah Waktu yang Dhabiskan Untuk Membaca Al-Qur'an?	53
4.7	Seberapa Sering Anda Membaca Al-Qur'an dalam Seminggu?	54
4.8	Apakah Anda Membaca Al-Qur'an Setiap Hari?	55
4.9	Seberapa Sering Anda Membaca Al-Qur'an Setelah Shalat?	56
4.10	Apakah Anda Selalu Memperhatikan Makharijul Huruf Saat Membaca Al-Qur'an?	57

4.11	Apakah Anda Membaca Al-Qur'an dengan Memperhatikan Tanda-Tanda Tajwid yang Ada?	58
4.12	Apakah Anda Memahami dan Menerapkan Hukum Tajwid Seperti Idgham, Iqlab, Saat Membaca Al-Qur'an?	59
4.13	Seberapa Sering Anda Memeriksa Bacaan Tajwid dengan Orang Lain atau Menggunakan Media Pembelajaran?	60
4.14	Apakah Anda Selalu Memperhatikan Panjang dan Pendek Bacaan Saat Membaca Al-Qur'an?	61
4.15	Apakah Anda Merasa Yakin dengan Pengucapan Panjang dan Pendek Huruf Saat Membaca Al-Qur'an?	62
4.16	Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Keagamaan	63
4.17	Seberapa Sering Anda Melaksanakan Shalat Lima Waktu Secara Lengkap dalam Sehari?	64
4.18	Apakah Anda Selalu Melaksanakan Shalat Tepat Pada Waktunya?	65
4.19	Seberapa Sering Anda Melaksanakan Shalat Berjamaah di Masjid?	66
4.20	Apakah Anda Memastikan Untuk Tidak Meninggalkan Shalat Meskipun Sedang Sibuk atau dalam Perjalanan?	67
4.21	Seberapa Sering Anda Memperbaiki dan Meningkatkan Kualitas Shalat Anda, Seperti Khusyu' dan Bacaan yang Benar?	68
4.22	Seberapa Sering Anda Berbicara dengan Sopan Kepada Orang Tua?	69
4.23	Apakah Anda Mendengarkan atau Mengikuti Nasihat Orang Tua?	70
4.24	Seberapa Sering Anda Menghormati Dosen dengan Berbicara Sopan dan Hormat?	71
4.25	Apakah Anda Menyelesaikan Tugas dan Pekerjaan Tepat Waktu yang Diberikan Oleh Dosen?	72
4.26	Apakah Anda Memberikan Perhatian Penuh Saat Dosen Sedang Mengajar?	73

4.27	Seberapa Sering Anda Berterima Kasih Kepada Dosen Setelah Mendapat Bantuan atau Penjelasan?	74
4.28	Seberapa Sering Anda Berbicara dengan Sopan Kepada Teman?	75
4.29	Apakah Anda Membantu Teman yang Sedang Kesulitan atau Membutuhkan Bantuan?	76
4.30	Seberapa Sering Anda Mendengarkan dan Menghargai Pendapat Teman?	77
4.31	Apakah Anda Menghindari Pertengkaran dan Konflik dengan Teman?	78
4.32	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
4.33	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	80
4.34	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	80
4.35	Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)	81
4.36	Hasil Uji <i>One Sample t Test</i> Perilaku Keagamaan(Y)	82
4.37	Hasil Uji Normalitas	83
4.38	Hasil Uji Linearitas	84
4.39	Interval Koefisien Korelasi	85
4.40	Hasil Uji Korelasi <i>Person Product Moment</i>	85
4.41	Hasil Uji Parsial (Uji t)	86
4.42	Hasil Uji Model <i>Summary</i>	87

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27
3.1	Desain Penelitian	30
4.1	Histogram Soal X1	49
4.2	Histogram Soal X2	50
4.3	Histogram Soal X3	51
4.4	Histogram Soal X4	52
4.5	Histogram Soal X5	53
4.6	Histogram Soal X6	54
4.7	Histogram Soal X7	55
4.8	Histogram Soal X8	56
4.9	Histogram Soal X9	57
4.10	Histogram Soal X10	58
4.11	Histogram Soal X11	59
4.12	Histogram Soal X12	60
4.13	Histogram Soal X13	61
4.14	Histogram Soal X14	62
4.15	Histogram Soal X15	64
4.16	Histogram Soal X16	65
4.17	Histogram Soal X17	66
4.18	Histogram Soal X18	67
4.19	Histogram Soal X19	68
4.20	Histogram Soal X20	69
4.21	Histogram Soal X21	70
4.22	Histogram Soal X22	71
4.23	Histogram Soal X23	72
4.24	Histogram Soal X24	73

4.25	Histogram Soal X25	74
4.26	Histogram Soal X26	75
4.27	Histogram Soal X27	76
4.28	Histogram Soal X28	77
4.29	Histogram Soal X29	78
4.30	Histogram Berdasarkan Jenis Kelamin	79



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Gambar	Halaman
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	V
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare	VI
3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	VIII
4	Uji Coba Instrumen Penelitian	IX
5	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Intensitas Membaca Al-Quran (X)	XIII
6	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Perilaku Keagamaan (Y)	XIV
7	Hasil <i>Output SPSS</i>	XV
8	Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas	XXVIII
9	Tabulasi Data Hasil Penelitian Intensitas Memabaca Al-Qur'an (X)	XXXII
10	Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Keagamaan (Y)	XXXIV
11	Nilai R Tabel	XXXVII
12	Nilai T Tabel	XXXVIII
13	Dokumentasi	XL
14	Biodata Penulis	XLI

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamz ah	,	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

## c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...   ...	<i>Fathah dan alif atau ya&gt;'</i>	a	a dan garis di atas
ِ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
ُ	<i>dammahdan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### e. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik

tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ                      *Dīnullah*                      بِاِلهٍ                      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      *Hum fī rahmatillāh*

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū*

## **B. Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tidak ada keraguan bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai Islam yang paling penting dan pertama. Secara bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata "*qara'a yaqra'u qur'an*", yang berarti "bacaan". Al-Qur'an adalah Kalam Allah, mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang disampaikan secara *mutawattir*, dan membacanya merupakan ibadah. Sejalan dengan pendapat di atas, Zaqany menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah *kalamullah*, bukan ucapan manusia, yang tidak ada keraguan di dalamnya. Al-Qur'an adalah kitabullah yang diturunkan kepada penutup para nabi dan penutup agama-agama. Al-Qur'an merupakan *dustiir al-Khaliq* untuk mengatur kehidupan di bumi, *hujjah* rasul dan mukjizat kuba.<sup>1</sup>

Al-Qur'an berisi pokok-pokok ajaran yang membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga berfungsi sebagai pembeda antara yang baik dan yang buruk. Selain itu, Al-Qur'an menjelaskan semua hal, termasuk akhlak, moralitas, dan etika-etika yang harus diterapkan manusia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Setiap ajaran Allah yang diterapkan akan berdampak positif pada setiap individu. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi juga membacanya dengan cara yang benar dan berusaha memahami apa yang terkandung di dalamnya. Ini karena mendapatkan pelajaran dari Al-Qur'an adalah dengan membaca, memahami, dan mengamalkannya

---

<sup>1</sup> Asep Sopian, *Bahasa Kinesis Dalam Al-Qur'an* (Bandung: Royyan Press, 2020), h.103-104.

<sup>2</sup> Nawawi and Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2011), h.240.

dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat memahami kehidupan dunia dan akhirat dengan membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah mukjizat besar yang diberikan oleh Allah kepada umat Islam. Wahyu Allah yang disebut Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah ibadah karena mengandung ajaran yang akan membimbing orang ke jalan yang benar. Jika Al-Qur'an tidak memberikan petunjuk, manusia akan tersesat dan tidak akan selamat. Semua orang yang beriman pasti mengharapkan bantuan dan petunjuk dari Allah Swt.

Selain itu, Al-Qur'an menjelaskan bagaimana seseorang harus berperilaku terhadap orang lain, seperti menganut budi pekerti dan tindakan Nabi Muhammad Saw. Pada akhirnya, kita harus selalu berpedoman pada Al-Qur'an saat bertindak.

Al-Qur'an dapat digunakan untuk mencegah efek negatif pada perilaku seseorang karena Al-Qur'an bukan hanya kumpulan ayat-ayat yang merupakan perkataan Allah Swt., tetapi juga memberikan petunjuk dan nilai-nilai penting untuk hidup manusia di mana pun dan kapan pun mereka berada. Nilai-nilai Al-Qur'an tidak pernah berubah dan universal. Allah berfirman dalam Q.S. Al-'Alaq/96:1.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1)

*Terjemahnya:*

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.<sup>3</sup>*

Ayat ini adalah ayat pertama yang turun, menunjukkan bahwa agama Islam sangat mementingkan membaca Al-Qur'an. Masyarakat Islam tidak pernah menjadi buta Al-Qur'an karena mereka membacanya. Sangat penting untuk memahami Al-

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, n.d.). h.597.

Qur'an sebagai dasar pertama dalam mempelajari Islam dan berpartisipasi dalam membacanya.

Tidak adanya kebiasaan membaca menyebabkan seseorang memahami bacaan dengan buruk. Kebiasaan membaca adalah komponen yang menentukan kemampuan pemahaman. Pemahaman akan menjadi lebih baik seiring dengan jumlah waktu yang dihabiskan untuk membaca. Kemampuan membaca seseorang sangat dipengaruhi oleh intensitas membacanya. Menurut Ajzen (2020) dalam Hanjany Indy Mutiarawati dan Dinil Abrar Sulthani, ada empat komponen yang mempengaruhi intensitas:<sup>4</sup>

1. Waktu yang diperlukan untuk melakukan perilaku atau aktivitas tertentu, yang disebut frekuensi;
2. Perhatian adalah ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku; dan
3. Penghayatan adalah pemahaman informasi yang dilihat dan dialami, yang kemudian dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi orang yang bersangkutan.
4. Durasi didefinisikan sebagai jumlah waktu yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan suatu tugas tertentu.

Ini menunjukkan betapa pentingnya membaca dan berusaha membacanya karena Allah Swt. Salah satu keuntungan yang akan diperoleh adalah kemampuan untuk memahami makna ayat, memperoleh pengetahuan baru, dan memperoleh pemahaman tentang moralitas dan kesalahan dalam kehidupan.

---

<sup>4</sup> Hanjany Indy Mutiarawati dan Dinil Abrar Sulthani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di SMK Negeri 7 Jakarta Timur," *Jurnal Ilmiah Manadala Education (JIME)* 9, no. 3 (2023): 1815–16.

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang dianggap sebagai pedoman hidup yang mengatur segala aspek kehidupan, termasuk perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan yang didasarkan pada nilai-nilai agama.<sup>5</sup>

Namun, fenomena saat ini menunjukkan bahwa umat Islam tampaknya kurang membaca Al-Qur'an. Banyak penyebabnya, seperti kesibukan dalam aktivitas sehari-hari, kurangnya pemahaman tentang isi Al-Qur'an, dan kurangnya keinginan untuk belajar lebih banyak tentang agama. Akibatnya, perilaku keagamaan umat Islam juga dapat terpengaruh, seperti tidak melakukan ibadah, tidak memahami ajaran agama, dan tidak menyadari betapa pentingnya menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan. Diharapkan bahwa penelitian dengan judul "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare" akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan umat Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare?

---

<sup>5</sup> Kasman, *Pengolaan Sekolah Unggul: Konstruksi Pendidikan Masa Depan* (Panyabungan: Madina Publisher, 2021), h.103.

2. Bagaimana perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari sebuah penelitian adalah mengungkapkan secara jelas sesuatu yang akan dicapai pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, demikian pula dengan penelitian yang penulis adakan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan manfaat bagi penulis dan masyarakat dalam memahami pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan. Serta dapat digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya di masa mendatang atau sebagai kajian pustaka.

2. Manfaat Praktis

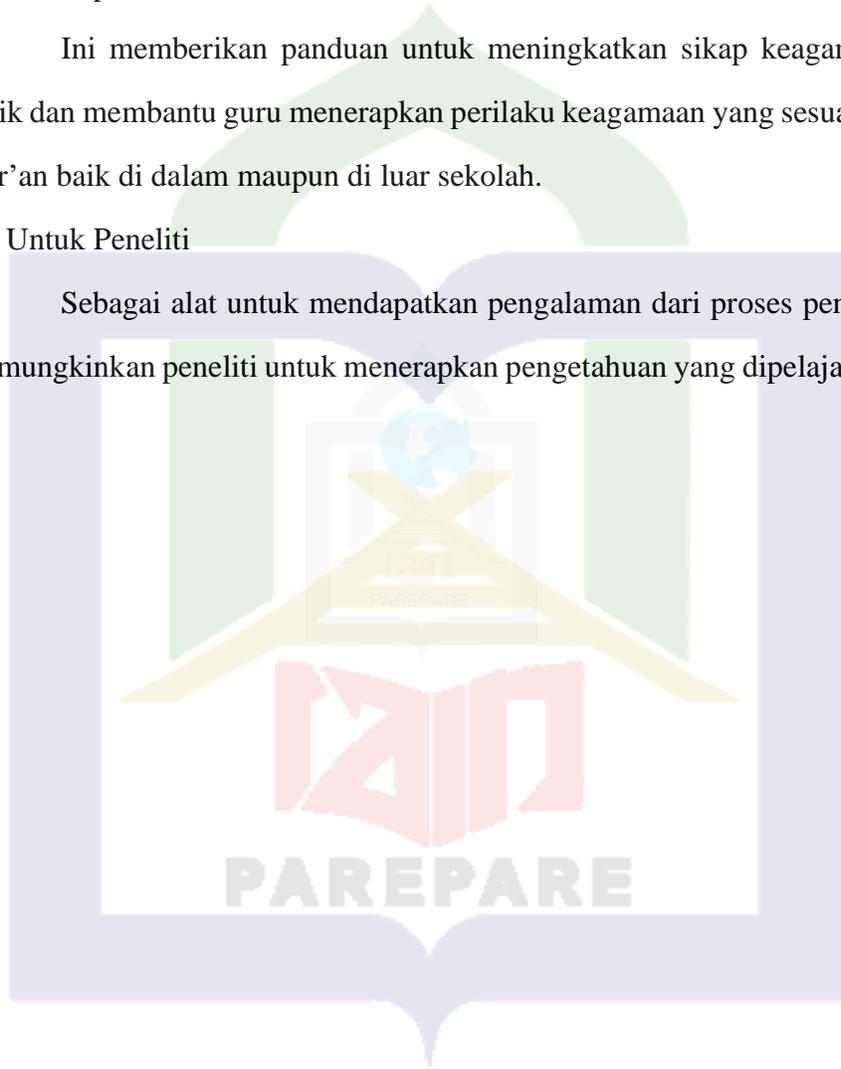
- a. Untuk Peserta Didik

- 1) Diharapkan peserta didik akan meningkatkan antusiasme dan semangat mereka untuk membaca Al-Qur'an.
  - 2) Sebagai motivasi untuk meningkatkan perilaku keagamaan mereka.
- b. Untuk pendidik

Ini memberikan panduan untuk meningkatkan sikap keagamaan peserta didik dan membantu guru menerapkan perilaku keagamaan yang sesuai dengan Al-Qur'an baik di dalam maupun di luar sekolah.

- c. Untuk Peneliti

Sebagai alat untuk mendapatkan pengalaman dari proses penelitian, yang memungkinkan peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang dipelajari di kampus.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Secara definisi, Tinjauan Pustaka (*study literatur*) adalah membaca dan memahami penelitian atau pengetahuan yang telah dilakukan oleh para peneliti atau cendekia sebelumnya untuk kemudian dituliskan secara terstruktur.<sup>6</sup> Di bawah ini adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu:

Pertama, Skripsi Oky Damalika Ginting dengan judul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta’dib Al-Syakirin Medan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an terhadap perilaku keagamaan siswa MAS Ta’dib Al-Syakirin Medan.<sup>7</sup> Hubungan penelitian yang diteliti oleh calon peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Oky Damalika Ginting memiliki persamaan variabel yakni intensitas membaca Al-Qur’an dan perilaku keagamaan dan terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu indikator penelitian, dimana penelitian sebelumnya indikator “Intensitas Membaca Al-Qur’an” antara lain Rutinitas Membaca Al-Qur’an, Adab, dan Keadaan Suci. Sedangkan penelitian ini, indikator “Intensitas Membaca Al-Qur’an” antara lain Rutinitas Membaca Al-Qur’an dan Tartil.

Kedua, Skripsi Wafiqoh Nur Isnaini dengan judul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an dan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok

---

<sup>6</sup> Leon Andretti Abdillah, Sufyati HS, dan Puji Muniarty, *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021). h. 51

<sup>7</sup> Oky Damalika Ginting, “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta’dib Al-Syakirin Medan” Pendidikan Agama Islam, UIN Sumatera Utara, 2020.

Putri Roudlotul Jannah Bejen Kajeksan Kudus”.<sup>8</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada intensitas membaca Al-Qur’an dan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial Santri Pondok Putri Roudlotul Jannah Bejen Kajeksan Kudus. Hubungan penelitian yang diteliti oleh calon peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafiqoh Nur Isnaini memiliki persamaan variabel yakni intensitas membaca Al-Qur’an dan terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu variabelnya. Penelitian oleh Wafiqoh Nur Isnaini menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu intensitas membaca Al-Qur’an ( $X_1$ ), shalat berjamaah ( $X_2$ ), dan perilaku sosial (Y), sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu intensitas membaca Al-Qur’an (X) dan perilaku keagamaan (Y).

Ketiga, Skripsi Mia Gusniati dengan judul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.<sup>9</sup>

Terdapat perbedaan pada penelitian ini dimana penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an dengan kecerdasan emosional sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an dengan perilaku keagamaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang intensitas membaca Al-Qur’an.

---

<sup>8</sup> Wafiqoh Nur Isnaini, “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an dan Shalat Berjamaah Terhadap Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Putri Roudlotul Jannah Bejen Kajeksan Kudus” Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo Semarang, 2023.

<sup>9</sup> Mia Gusniati, “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar,” 2022.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Pengertian Pengaruh

Ada beberapa pengertian pengaruh, diantaranya adalah pengaruh menurut Hugiono dan Poerwantana yang mengemukakan bahwa pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.<sup>10</sup> Selain itu juga ada pengertian pengaruh menurut Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.<sup>11</sup> Sedangkan pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup>

Jadi, berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, pengaruh dapat didefinisikan sebagai kekuatan atau daya yang berasal dari sesuatu, baik itu manusia maupun benda, atau segala sesuatu yang ada di alam, sehingga mempengaruhi apa yang ada di sekitarnya.

### 2. Intensitas Membaca Al-Qur'an

#### a. Pengertian Intensitas

Dalam kamus psikologi, intensitas adalah kekuatan atau keketatan dari perilaku yang diperlihatkan. Oleh karena itu, intensitas mempunyai dua kata, yaitu “intensif” dan “intens” yang berarti keseriusan dan keikhlasan seseorang yang melakukan pekerjaan dengan cermat, tekun, dan penuh semangat, serta berupaya mencapai tujuan. Menurut James P. Chaplin, intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat

---

<sup>10</sup> Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000), h.47.

<sup>11</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar Dan Teknik Metodologi Pengajaran* (Bandung: Tarsito, 1982), h.7.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h,747.

atau sikap. Kekuatan ini mengarah pada dorongan untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Intensitas dalam hal ini berarti intensif, dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.<sup>13</sup>

Menurut Arthur S. Rebert dan Emily S. Reber, *intensity is the vigour or strength of an emitted behaviour*.<sup>14</sup> Intensitas menurut Arthur dan Emily, adalah tenaga atau kekuatan yang dipancarkan dari tingkah laku seseorang.

Dari pembahasan di atas, intensitas adalah sejauh mana seorang individu melakukan secara berulang-ulang dengan motivasi atau semangat yang tinggi sehingga ia dapat mencapai apa yang diperjuangkannya.

#### b. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Menurut Kridalaksana dalam Rhoni Rodin, membaca adalah proses mengenali dan memahami teks tertulis yang berbentuk rangkaian simbol grafis dan mengubahnya menjadi bunyi-bunyi yang bermakna, baik secara diam-diam maupun diucapkan dengan suara keras. Dari definisi tersebut kita dapat melihat bahwa ketika membaca, kita perlu memahami tulisan. Selain itu, Anda juga akan menemukan bahwa membaca dapat dilakukan dengan suara keras atau tanpa suara.<sup>15</sup>

Arti Al-Qur'an menurut istilah ini adalah Kitab yang diwahyukan kepada Rasulullah, ditulis dalam mushaf, dan diturunkan secara mutawatir tanpa ada keraguan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> I Made Sujanayasa, *Sang Garuda, Teladan Anak Saputra Sejati*, (Bandung: Nilacakra, 2023), h. 136.

<sup>14</sup> Rebert, Arthur S. dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology* (London: Penguin Books, 2001), h.233.

<sup>15</sup> Rhoni Rodin, *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya* (Depok: Rajawali Pers, 2020), h.131.

<sup>16</sup> Endang Sutisna, *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an* (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), h. 19.

Secara etimologis, Al-Quran berasal dari bahasa Arab. Bentuk kata benda masdar dari kata *qara'ay-yaqro'u-quranan* yang berarti membaca. Para ulama berbeda pendapat tentang asal usul kata Al-Qur'an, diantaranya adalah ahli bahasa Lihyani yang meninggal pada tahun 215 M. berpendapat bahwa kata Al-Qur'an (القرآن) merupakan kata benda masdar dari kata kerja *fi'il qoro'a yaqro'u-quranan* yang artinya membaca.

Yang kedua adalah ahli bahasa yang meninggal pada tahun 207 M. yaitu Al Farra', berpendapat bahwa Al-Qur'an artinya al-Huda (petunjuk), dan ini karena beberapa ayat dalam Al-Qur'an serupa, sehingga beberapa ayat mungkin bisa jadi petunjuk, karena sepertinya ada maksudnya di ayat-ayat lain yang sejenis.<sup>17</sup>

Jadi, membaca Al-Qur'an merupakan tindakan membaca kitab suci yang dilakukan oleh umat Islam untuk mendapatkan bimbingan, ketenangan, dan juga untuk mempelajari ajaran agama serta mendapatkan pahala.

Kesimpulannya, intensitas membaca Al-Qur'an ialah suatu keadaan tingkatan yang penuh dengan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Intensitas membaca Al-Qur'an merujuk pada seberapa sering dan seberapa konsisten seseorang membaca Al-Qur'an. Intensitas ini bisa mencakup waktu yang dihabiskan untuk membaca, jumlah halaman atau ayat yang dibaca setiap sesi, dan tingkat fokus atau konsentrasi yang diberikan saat membaca.

#### c. Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu barometer keimanan seseorang. Orang-orang yang meyakini Al-Qur'an sebagai kalam Allah akan menjadikannya sebagai sarana *taqarrub* kepada Allah. Kegiatan ini dilakukan karena didasari rasa

---

<sup>17</sup> Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2023). h. 15

cinta dan keimanan kepada Tuhan sebagai *Rabbul 'alamin*. Oleh karena itu sudah sepatutnya Rasulullah SAW membedakan antara orang yang selalu membaca Al-Quran dan orang yang jarang membacanya.

Ada beberapa adab membaca Al-Qur'an:<sup>18</sup>

1) Niat Membaca Al-Qur'an karena Allah

Dalam perspektif Islam, kualitas ibadah seseorang ditentukan oleh niatnya. Sebab, ibadah yang dilakukan dengan penuh semangat pun akan sia-sia jika tidak diniatkan karena Allah. Begitu pula ketika membaca Al-Qur'an, niat merupakan modal terbesar yang mengantarkan seseorang kepada apa yang diinginkannya. Oleh karena itu, tetapkanlah niat terlebih dahulu. Karena keberhasilan meraih keutamaan membaca Al-Qur'an bermula dari niat. Banyak orang yang semangatnya beramal, namun niatnya salah.

Niat berarti al-qashdu, yang berarti menyengaja. Dalam setiap amal ibadah, niat menjadi rukun pertama. Tujuannya adalah untuk mempertahankan orientasi ibadah kaum muslimin agar mereka senantiasa menjalankannya dengan ikhlas. Karena Allah Swt hanya menerima amal ibadah orang yang ikhlas yang hanya ingin ridha-Nya.

2) Membaca Ta'awudz dan Basmalah

Salah satu cara yang baik untuk membaca Al-Qur'an adalah memulainya dengan membaca *ta'awudz* dan *basmalah*. Ini dilakukan agar kita dapat melindungi diri kita dari gangguan syaitan. Allah SWT berfirman, "*Apabila kamu membaca Al-Qur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.*" (QS. An-Nahl [16]: 98)

---

<sup>18</sup> Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), h. 52-57.

Kita juga harus membaca lafadz *basmalah* sebelum membaca Al-Qur'an. *Basmalah* merupakan salah satu syarat untuk menerima amal kebaikan dan merupakan simbol awal dari perbuatan baik. Ini lebih dari sekadar membaca lafadznya; itu lebih tentang membangun sikap dan tindakan kita bahwa kita hanya dapat melakukan hal-hal baik karena Allah, dan itu bisa terjadi karena sifat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang.<sup>19</sup>

Menurut buku Hefni 7 *Islamic Daily Habits*, *basmalah* adalah frekuensi yang harus diatur ketika memulai pekerjaan. Sejak awal wahyu turun kepadanya, Rasulullah Saw juga memahaminya. Saat Rasulullah Saw diperintahkan untuk membaca, Allah mengajarkan kepadanya cara membaca. Dia mengajarkannya dengan membaca *basmalah* di awal. Saat Allah memerintahkan beliau untuk meletakkan surah Al-Fatihah di urutan pertama *mushaf*, hal ini menjadi lebih jelas. Prinsip ini sangat melekat dalam dirinya sehingga beliau tidak melakukan apa pun tanpa diawali dengan *basmalah*. Rasulullah Saw. bahkan mengatakan bahwa tidak ada tindakan yang dianggap baik kecuali diawali dengan *basmalah*.

### 3) Sebaiknya dalam Keadaan Berwudhu

Salah satu adab membaca Al-Qur'an adalah setiap orang harus berada dalam keadaan suci. Ini dilakukan untuk menghormati kitab suci Al-Qur'an sebagai firman Allah. Allah bahkan menyatakan bahwa hanya orang-orang suci yang dapat mencapainya. Allah SWT. berfirman, "*Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.*" (QS. Al-Waqi'ah [56]: 79)

Membaca Al-Qur'an saat berwudhu juga akan lebih menyenangkan daripada membacanya saat memiliki hadats. Bagaimana dengan perempuan haid? Penulis

---

<sup>19</sup> Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan*...h. 54.

meneliti beberapa pendapat ulama tentang masalah ini dan menemukan dua pendapat. Yang pertama menyatakan bahwa wanita yang sedang haid tidak boleh membaca Al-Qur'an tetapi hanya mendengarkannya, yang juga dianggap berpahala. Pendapat yang kedua menyatakan bahwa wanita boleh membaca Al-Qur'an asalkan mereka tidak memegang mushafnya. Namun, pada akhirnya, pendapat itu kembali kepada Anda saat Anda mempertimbangkan dasar hukum yang digunakan untuk membuat keputusan hukum tersebut.<sup>20</sup>

#### 4) Membaca dengan Tartil

Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah nilai seninya, yang dapat memikat hati orang-orang yang beriman. Karena itu, Anda harus membacanya dengan tartil. Allah SWT. berfirman, "*Dan bacalah Al-Qu'an itu dengan perlahan-lahan.*" (QS. Al-Muzammil [73]: 4)

Kita harus mempelajari ilmu tajwid agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Tajwid, secara bahasa berarti "memperbagus", adapun secara istilah, tajwid adalah melafalkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan ketentuan *makharijul huruf* serta melembutkan ucapannya tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa, atau dipaksakan. Menurut definisi ini, ilmu tajwid adalah bidang yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Ilmu ini sangat penting bagi setiap muslim yang ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Salah satu sahabat Rasulullah Saw., Ibnu Mas'ud, mampu melantunkan Al-Qur'an dengan tartil. Bahkan, Rasulullah Saw. sering meminta Ibnu Mas'ud untuk melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan menyimaknya untuknya. Namun demikian, Allah akan memberikan pahala yang berkali-kali lipat kepada mereka yang terus

---

<sup>20</sup> Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan*...h. 55.

membaca Al-Qur'an meskipun mereka masih dalam proses belajar dan terbata-bata, karena Allah sangat menghargai mereka.<sup>21</sup>

#### 5) Menutup Aurat

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah kepada Allah SWT., jadi kita harus menutup aurat kita ketika membacanya karena menghormati Allah sebagai *Rabbul 'alamin* dan sebagai kitab suci umat Islam. Salah satu adab yang diajarkan oleh Allah Swt. adalah bahwa setiap orang yang beragama Islam harus mengenakan pakaian yang baik saat beribadah kepada-Nya. Allah Swt. berfirman, "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid. Dan makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-A'raf [7]: 31)

#### 6) Sujud Tilawah

Salah satu bukti kebesaran Allah terhadap manusia adalah Al-Qur'an. Orang akan belajar bahwa Allah adalah satu-satunya yang Maha Agung dan Maha Kuasa, seperti yang ditunjukkan oleh ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat ini disebut sebagai ayat sajadah. Sujud tilawah dianjurkan ketika kita mendengar atau membaca ayat-ayat sajadah. Ini dilakukan untuk menghormati Allah. Kita juga diharuskan untuk memanjatkan doa kepada Allah saat bersujud. Doa tersebut sebagai berikut.

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

*Terjemahnya:*

*Telah bersujud wajahku kepada Dzat yang menciptakan dan membentuknya dan membukakan pendengaran dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan Nya.*<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan*...h. 56.

<sup>22</sup> Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan*...h. 57.

d. Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Membaca Al-Qur'an

Kebiasaan membaca merupakan salah satu penentu kemampuan pemahaman. Semakin sering kegiatan membaca, maka kemampuan pemahamannya akan semakin baik. Kemampuan membaca seseorang sangat bergantung pada faktor intensitas membaca.

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an meliputi faktor dari dalam dan luar. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an:

- 1) Sikap semangat, fokus, konsentrasi, motivasi, dan perilaku bersungguh-sungguh: Faktor dari dalam yang mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an adalah faktor yang mempengaruhi dan akan berdampak pada keberhasilan seseorang. Ini melibatkan sikap semangat, fokus, konsentrasi, motivasi, dan perilaku bersungguh-sungguh dalam menjalankan sesuatu.
- 2) Perhatian atau konsentrasi: Faktor yang mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an adalah perhatian atau konsentrasi yang penuh terhadap suatu bacaan.
- 3) Minat: Faktor yang mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an adalah minat yang dimiliki seseorang terhadap bacaan.<sup>23</sup>
- 4) Waktu dan banyaknya materi yang dibaca: Intensitas membaca Al-Qur'an juga tergantung pada waktu dan banyaknya materi yang dibaca. Misalnya, membaca Al-Qur'an pada waktu fajar atau disaat malam akan mempengaruhi intensitas membaca.

---

<sup>23</sup> Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Mujahid Press, 2004). h. 124.

- 5) Alokasi waktu: Intensitas membaca Al-Qur'an juga tergantung pada alokasi waktu yang diberikan. Misalnya, membaca Al-Qur'an pada waktu siang akan mempengaruhi intensitas membaca.<sup>24</sup>
- 6) Faktor sosial psikologis dari lingkungan keluarga, lingkungan pesantren, dan masyarakat sekitar: Faktor dari luar individu, berupa faktor sosial psikologis dari lingkungan keluarga, lingkungan pesantren, dan masyarakat sekitar, juga mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an.

### 3. Perilaku Keagamaan

#### a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi). dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.<sup>25</sup>

Perilaku didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai “tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.” Menurut *Dictionary of Psychology*, perilaku didefinisikan sebagai: *an organism's activities in response to external or internal stimuli, including objectively observable activities, introspektively observable and nonconscious processes.* (aktivitas makhluk hidup sebagai respon terhadap faktor eksternal maupun internal, memuat secara objeyektif aktifitas yang tampak, sikap mawas diri yang tampak dan terjadi dengan cara tidak sadar).

---

<sup>24</sup> Muhammad Djarot Sensa, *Quranic Quotient, Kecerdasan-Kecerdasan Bentuk Al-Qur'an* (Jakarta: Hikmah, 2005). h. 41.

<sup>25</sup> A. R. Dilapanga dan Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021). h. 1.

Sebagai makhluk sosial, manusia berperilaku tergantung pada interaksi dengan orang lain. Seseorang bereaksi terhadap berbagai stimulus dari lingkungannya dan orang lain. Dalam psikologi, apa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya disebut perilaku.<sup>26</sup>

Menurut konsep Al-Qur'an, agama mengandung makna yang paling tinggi, yaitu agama Islam yang berfungsi sebagai *rahmatan lil 'alamin* bagi manusia dan sekalian alam.<sup>27</sup> Pengertian keagamaan mencakup ajaran, pedoman hidup, dan keyakinan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan serta aspek kehidupan lainnya. Dalam Islam, pengertian keagamaan didasarkan pada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai keridhaan Allah, perdamaian, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Keagamaan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki sifat-sifat yang ada dalam agama atau segala sesuatu yang berkaitan dengan agama.<sup>28</sup>

Menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dimaksud perilaku keagamaan adalah pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.<sup>29</sup> Perilaku keagamaan juga dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan seseorang, seberapa kokoh keyakinannya, seberapa sering mereka melakukan ibadah dan kaidah, dan seberapa

---

<sup>26</sup> Abdul Kodri Komaeri, *Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Diskrepansi Perilaku Manusia Di Dunia Nyata Dan Dunia Maya* (Sukabumi: CV Jejak, 2023). h. 46-47

<sup>27</sup> Miskahuddin, "Konsep Agama Menurut Al-Qur'an," *Al-Mu'ashirah* 14 (2017): 64.

<sup>28</sup> Ika Puspitasari, *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019). h. 29.

<sup>29</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Jakarta: Sinar Baru, 1998), h. 16-17.

banyak mereka mengingat agama yang mereka anut. Perilaku keagamaan ini ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci.<sup>30</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasarkan pada kesadaran tentang aktifitas keagamaan.

#### b. Dimensi Keagamaan

Wahyu Tuhan adalah dasar agama. Oleh karena itu, tindakan yang beragama juga berasal dari wahyu Tuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku keagamaan memiliki banyak aspek. Mereka terdiri dari tiga dimensi: dimensi kognitif perilaku keagamaan, dimensi tindakan perilaku keagamaan, dan dimensi afektif perilaku keagamaan. Menurut C.Y. Glock dan R Stark dalam bukunya *American Piety: The Nature of Religion Commitmen*, ada lima dimensi agama dalam diri manusia: kepercayaan agama (ideologis), praktik agama (ritualistik), perasaan agama (eksperensial), pengetahuan agama (pengetahuan agama) dan dampak agama (konsekuensial). Dalam pandangan Islam, perilaku yang berkaitan dengan agama digambarkan dalam Al-Qur'an dalam Q.S. *al-Baqarah*/2:208 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (٢٠٨)

Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.*<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Mhd. Habibu Rahman, Rita Kencana, dan Nur Faizah, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 13-14.

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, n.d.), h.32.

Dalam Islam, seseorang diwajibkan untuk beragama atau ber-Islam secara keseluruhan (*kaljah*). Ini berlaku untuk semua orang yang beragama Islam, baik dalam cara mereka berpikir, bersikap, maupun bertindak.<sup>32</sup>

Ibadah dan akhlak adalah dua hal yang dapat diamati jika perilaku keagamaan dianggap sebagai kegiatan yang dapat diamati, dan dua hal inilah yang mencakup perilaku keagamaan. Selain itu, kedua dimensi tersebut dibahas dalam penelitian ini.

#### 1) Dimensi Ibadah

Seorang muslim diukur dari ibadah yang ia lakukan kepada Allah. Dimensi ini dapat dilihat dari seberapa patuh seseorang dalam menjalankan ibadah mereka sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agamanya. Dimensi ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan pengalaman ibadah seseorang.<sup>33</sup>

##### a) Shalat

Istilah “shalat” secara bahasa berarti “doa”, dan secara terminologi berarti kumpulan ucapan dan perbuatan yang didahului dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Melalui shalat, seorang hamba dapat berhubungan dengan pencipta-Nya. Shalat juga menunjukkan pengabdian dan kebutuhan diri kepada Allah. Shalat dapat digunakan sebagai permohonan dan permintaan tolong untuk menghapus semua hambatan yang dihadapi manusia dalam hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:45.

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ (٤٥)

<sup>32</sup> Kasman, *Pengolaan ....*, h.103-104.

<sup>33</sup> Mami Hajaroh, “Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Penelitian dan Evaluasi 1* (1998): 22–23.

Terjemahnya:

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.”<sup>34</sup>

b) Zakat

Zakat menurut bahasa berasal dari kata “tumbuh”, “suci”, “berkah”, dan “berkembang”. Dalam istilah, zakat berarti mengeluarkan hak orang lain atas kita, baik sebagai makanan pokok di suatu negara maupun sebagai harta kepada orang yang berhak menerimanya berdasarkan hukum syara’.<sup>35</sup>

c) Puasa

Dalam bahasa Arab, puasa (saum) berarti menahan diri dari berbagai hal, seperti menahan diri dari makan, minum, nafsu, dan berbicara yang tidak berguna selama satu hari, mulai dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari, dengan beberapa syarat.<sup>36</sup>

d) Haji

Menurut Fiqh 1 oleh Lahmuddin Nasution, kata “haji” (*al-hajju*) berarti *al-qashdu*, yang berarti “menyengaja atau menuju.” Istilah *syara’ al-hajj* mengacu pada kunjungan sengaja ke ka’bah untuk melakukan ibadah tertentu.

Menurut Romida Abdullah dan Hamda Sulfinadia dalam Japeri Jarab,<sup>37</sup> kata *hajja-yahujju-hujjan* berarti menyengaja. Terdapat beberapa pendapat tentang arti haji menurut syara’ atau istilah. Di antaranya, Abdurrahman al-Jaziri mengatakan bahwa syara’ menganggap haji sebagai sejumlah amalan tertentu yang dilakukan pada masa,

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Halim, n.d.) h.7.

<sup>35</sup> Tuti Yustiani, *Be Smart Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2008), h.55.

<sup>36</sup> Tuti Yustiani, *Be Smart Pendidikan*,...h.45.

<sup>37</sup> Japeri Jarab, *Manajemen Haji, Umrah, Dan Wisata Keagamaan* (Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), h.121.

tempat, dan cara tertentu. Menurut Wahbah Zuhaily, mengunjungi ka'bah untuk melakukan perbuatan tertentu dianggap sebagai haji. Menurut Sayyid Sabiq, mengunjungi Makkah untuk melakukan thawaf, sa'i, wuquf di Arafah, dan semua ibadah haji lainnya dalam upaya untuk menemui perintah Allah Swt. dan mendapatkan keridhaan-Nya adalah definisi haji.

## 2) Dimensi Akhlak

Al-Ghazali sebagaimana yang dikutip M. Imam Pamungkas menjelaskan, akhlak merupakan sifat yang tumbuh dalam jiwa, dimana perbuatan timbul dengan mudah tanpa didahului perhitungan atau pemikiran. Akhlak di sini seolah-olah merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan secara kebiasaan dan sedemikian rupa sehingga tidak diawali dengan pertimbangan, melainkan timbul dari aksi spontan.<sup>38</sup>

Dalam Islam, akhlak sangat penting.<sup>39</sup> Ibadah dan akhlak adalah satu sama lain. Kualitas ibadah seseorang mencerminkan kualitas akhlaknya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Asmaran As, akhlak sebenarnya mengacu pada keadaan atau sifat yang sudah ada dalam jiwa seseorang, yang pada akhirnya menghasilkan berbagai tindakan yang dilakukan secara spontan tanpa rencana atau pertimbangan. Selain itu, agama Islam mengajarkan setiap orang yang beragama Islam untuk mempertahankan akhlak mereka sebaik mungkin dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini membahas tiga aspek akhlak. Berikut penjabarannya.<sup>40</sup>

### a) Akhlak Kepada Orang Tua

Orang tua memberi kita kehidupan dan merawat kita dengan kasih sayang. Secara mendalam, orang tua berfungsi sebagai representasi Tuhan di dunia dengan

<sup>38</sup> Imam Pamungkas, *Akhlak Musim Modern* (Bandung: Marja, 2012), h.23.

<sup>39</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.348.

<sup>40</sup> Miswar Dkk, *Akhlak Tasawuf* (Medan: Perdana Publishing, 2015), h.3-4.

melakukan separuh pekerjaan Tuhan untuk setiap manusia. Oleh karena itu, setiap anak diharuskan untuk berperilaku baik terhadap orang tuanya dengan menghormati, menyayangi, dan patuh pada mereka.<sup>41</sup>

b) Akhlak Kepada Guru

Tidak mungkin bagi seorang peserta didik untuk mencapai kesuksesan dalam mempelajari ilmu dan mengambil manfaatnya, baik untuk dirinya sendiri, bangsanya, maupun negaranya, kecuali ia menunjukkan rasa hormat dan penghormatan kepada gurunya, termasuk mengagungkan ilmu yang diajarkan kepadanya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru berfungsi sebagai *washilah* atau perantara, dalam proses memperoleh pengetahuan.<sup>42</sup>

c) Akhlak kepada teman

Di sekolah, peserta didik berbaur satu sama lain di ruang kelas dan mencapai tataran tertentu sehingga pembelajaran dapat dilakukan tanpa hambatan. Hal ini memberi mereka atmosfer baru dan membangun hubungan persahabatan, menunjukkan sifat sosial mereka. Selain itu, yang paling penting adalah tata krama dalam menjalin hubungan, seperti menghormati, mengasihi, dan membantu orang yang membutuhkan bantuan.<sup>43</sup>

c. Faktor-Faktor Pendukung Perilaku Keagamaan

Graham menyebutkan beberapa faktor yang mendukung perilaku keberagaman sebagai “faktor lingkungan/tempat tinggal, faktor pribadi, jenis kelamin, sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan agama orang tua”.<sup>44</sup> Pendidikan dalam

---

<sup>41</sup> Miswar Dkk, *Akhlak...*,h.60.

<sup>42</sup> A. Mudjab Mahali dan Umi Mujawazah, *Kode Etik Santri* (Bandung: Al-Bayan, 1996), h.51.

<sup>43</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), h.59.

<sup>44</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h.199.

lingkungan terbagi menjadi pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat (lingkungan).

#### 1) Pendidikan Keluarga

Keluarga adalah institusi sosial resmi yang berdiri setelah perkawinan. Pendidikan dimulai dalam keluarga, dan kedua orang tua memberikan pendidikan. Pendidikan yang diberikan oleh keluarga membentuk jiwa keagamaan. Meskipun demikian, agama tertanam dan terlibat dalam fungsi-fungsi jiwa yang masih sangat sederhana tersebut. Agama berkembang melalui kombinasi elemen dan energi kejiwaan ini. Dalam hal ini, pendidikan keluarga memainkan peran penting dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak.

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dan sangat penting terhadap perkembangan pribadi anak, terutama dasar-dasar kelakuan seperti perilaku dan reaksi, serta dasar-dasar kehidupan lainnya seperti kebiasaan makan, berbicara, dan perilaku terhadap dirinya sendiri dan orang lain, serta sifat kepribadian lainnya yang dibentuk oleh anak melalui interaksinya dengan pola kehidupan keluarganya. Oleh karena itu, penting bagi anggota keluarga untuk menghindari hal-hal yang memberikan pengalaman atau meninggalkan kebiasaan yang tidak baik yang dapat memengaruhi pertumbuhan anak di masa dewasa.

#### 2) Pendidikan Sekolah

Masyarakat di era modern diperlukan untuk menyelaraskan diri dengan perkembangan kehidupan masyarakat. Dengan demikian, sekolah pada hakikatnya merupakan lembaga pendidikan yang berarti fisis (dibuat dengan sengaja). Sekolah juga berfungsi sebagai pelanjut pendidikan keluarga, sesuai dengan fungsi dan perannya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa orang tua tidak memiliki kemampuan

untuk memberikan pendidikan yang memadai kepada anak-anak mereka, sehingga mereka dididik oleh institusi pendidikan formal. Orang tua kadang-kadang sangat selektif saat memilih tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka, mengingat kepentingan dan masa depan anak-anak mereka. Namun, perkembangan keagamaan anak akan dipengaruhi oleh pendidikan agama yang diberikan oleh institusi pendidikan. Namun, seberapa besar atau seberapa kecil pengaruh tersebut sangat bergantung pada banyak hal yang dapat mendorong anak untuk memahami prinsip agama. Karena pendidikan agama adalah pembelajaran nilai. Oleh karena itu, pendidikan agama lebih menekankan pembentukan kebiasaan yang sesuai dengan keyakinan agama.

Sekolah melakukan banyak hal untuk membangun iman anak, seperti melanjutkan pendidikan agama dalam keluarga atau membangun iman pada anak yang tidak menerima pendidikan agama dalam keluarga mereka. Guru agama dalam situasi seperti ini harus memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku siswa agar mereka menerima pendidikan agama yang diberikannya.

### 3) Pendidikan Masyarakat

Masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang ketiga. Pendidik setuju bahwa keluarga, institusi pendidikan, dan lingkungan masyarakat adalah faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan siswa. Perkembangan jiwa keagamaan mereka akan dipengaruhi secara positif oleh keserasian antara ketiga bidang pendidikan ini. Masyarakat yang dimaksud sebagai faktor lingkungan di sini bukan hanya dari segi kumpulan orang-orangnya tetapi dari segi karya manusia, budaya, sistem-sistem serta pemimpin-pemimpin masyarakat baik yang formal maupun pemimpin informal. Termasuk di dalamnya juga kumpulan organisasi pemuda dan sebagainya.

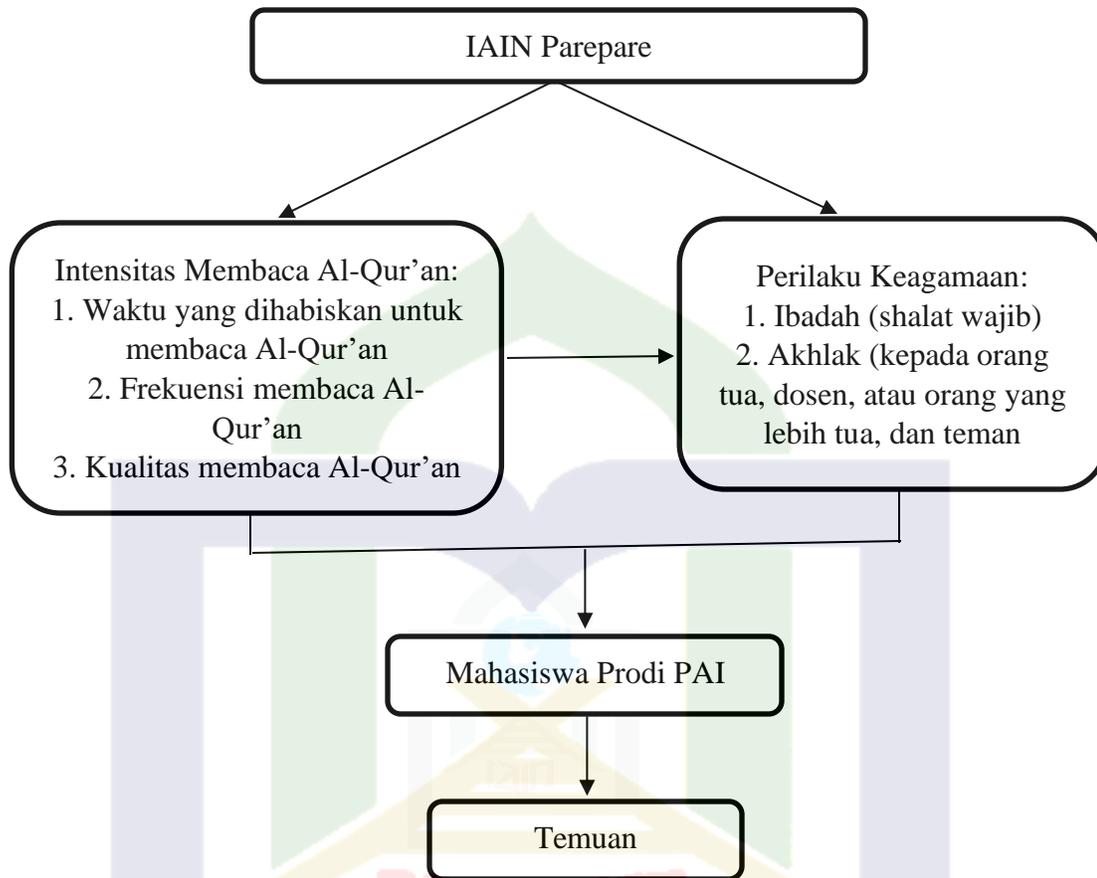
Oleh karena itu, apabila seorang siswa senang mendapatkan didikan, perhatian dan pengawasan dari orang tuanya di rumah akan lebih baik daripada guru-gurunya di sekolah, berarti anak itu dididik di masyarakat, lingkungan ketiganya. Dengan kata lain, orang-orang di lingkungan masyarakat (petugas hukum, pimpinan formal dan informal, serta organisasi pemuda) bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing anak tersebut.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka Pikir adalah penjelasan singkat tentang gejala yang menjadi masalah. Kerangka pikir ini dibuat berdasarkan tinjauan literatur dan temuan penelitian yang relevan atau terkait.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan peserta didik. Untuk mempermudah pemahaman lebih jelas mengenai penelitian ini, maka penulis membuat bagan kerangka pikir pada gambar 2.1 (halaman berikutnya).

---

<sup>45</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h.44.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

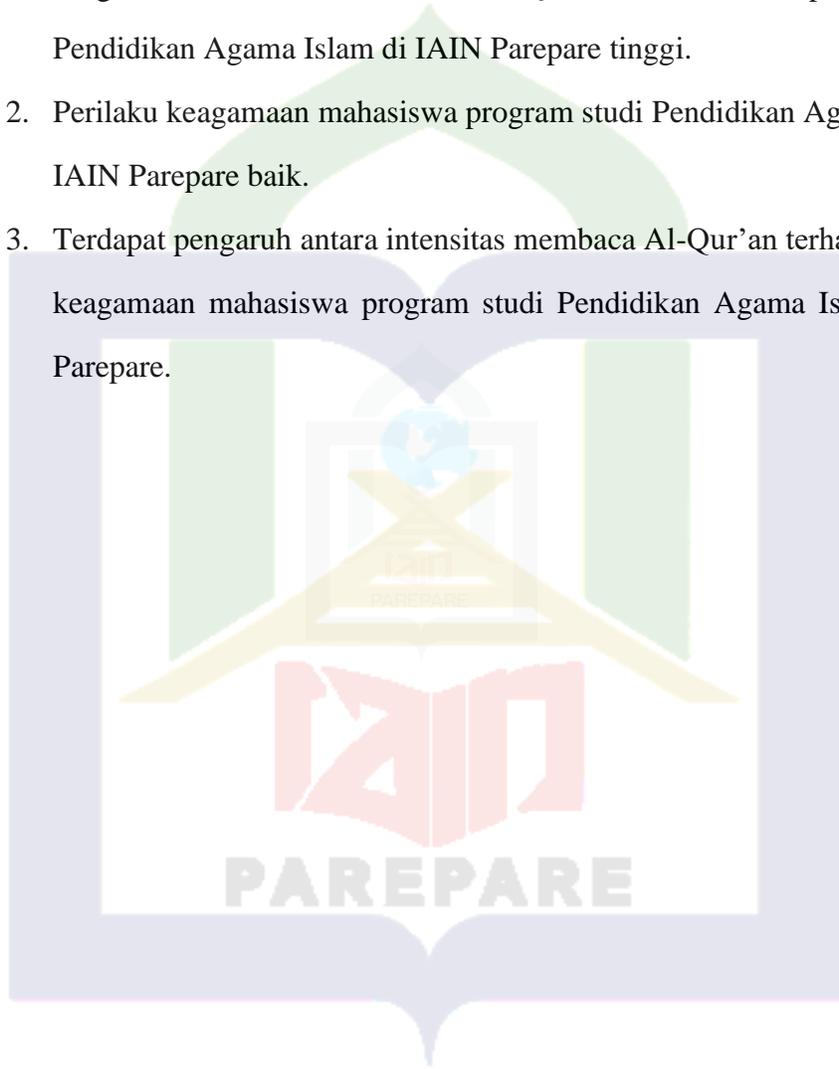
#### D. Hipotesis

Menurut artinya, hipotesis berasal dari dua kata “*hypo*”, yang berarti “di bawah”, dan “*thesa*”, yang berarti “benar”. Secara menyeluruh berarti di bawah kebenaran, kebenaran yang di bawah (belum pasti benar). Dengan demikian, *hypothesa* atau hipotesis dapat diartikan sebagai kebenaran sementara atau kebenaran yang harus diuji, dan hanya dianggap benar ketika ada buktinya. Setelah itu, gaya penulisannya

disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia, yang kemudian berkembang menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.<sup>46</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare tinggi.
2. Perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare baik.
3. Terdapat pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.



---

<sup>46</sup> Harmoko, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Palu: Penerbit CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), h.42.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru dengan menggunakan prosedur kuantifikasi atau pengukuran secara statistik atau cara lainnya. Dalam pendekatan kuantitatif, penelitian lebih berfokus pada variabel, atau gejala, yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia. Pendekatan kuantitatif juga menggunakan alat uji statistik dan teori yang objektif untuk menganalisis bagaimana variabel-variabel selanjutnya berhubungan satu sama lain.<sup>47</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional, yaitu mencari hubungan antara kedua variabel. Setelah mengumpulkan data tentang intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan, peneliti akan menggunakan analisis statistik untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan menggunakan metode statistik dapat menentukan sejauh mana intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap perilaku keagamaan. Untuk analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, mengukur kekuatan pengaruh, dan membuat ramalan berdasarkan kekuatan dan kelemahan pengaruh tersebut.<sup>48</sup>

Seperti yang digambarkan pada desain penelitian berikut ini.

---

<sup>47</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h.12.

<sup>48</sup> Untung Rahardja, Sudaryono, and Mochamad Heru Riza Chakim, *Statistik Deskriptif: Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian* (Tangerang: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023), h.156.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

X = Intensitas Membaca Al-Qur'an

Y = Perilaku Keagamaan

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang terletak di Jln. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama kurang lebih 1 (satu) bulan setelah melewati proses seminar proposal dan mendapatkan izin meneliti.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Unit analisis dapat berupa orang, institusi, benda, dll. Menurut Moh. Nazir dalam Zainuddin Rahman, populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari unit-unit elementer atau kumpulan dari ukuran yang berkaitan dengan objek yang ingin kita referensikan.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare tahun 2020-2023. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 459 orang.

<sup>49</sup> Zainuddin Rahman, *Pengantar Statistika* (Makassar: Indonesia Prime, 2016), h.33.

**Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
IAIN Parepare Tahun 2020-2023**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2020	18	56	74
2	2021	41	79	120
3	2022	34	94	128
4	2023	51	86	137
<b>Jumlah</b>		144	315	459

*Sumber: Pegawai Administrasi Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2024*

Tabel di atas menunjukkan data mengenai jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2023-2024. Dari data tersebut jumlah keseluruhan populasi sebanyak 459 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah beberapa objek atau subjek yang diambil dari keseluruhan objek atau subjek pada suatu populasi. Sampel digunakan untuk menunjukkan karakteristik populasi yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik dari sampel akan menghasilkan temuan-temuan untuk dianalisis dan didiskusikan dalam sebuah penelitian. Menurut Sukmadinata dalam Rahmawida Putri, sampel adalah kelompok kecil populasi dengan tujuan untuk membuat kesimpulan yang representatif.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Rahmawida Putri, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h.56.

Secara umum, metode pengambilan sampel terdiri dari dua kategori, yaitu:<sup>51</sup>

a. *Probability Sampling* (Pengambilan Sampel Berdasarkan Peluang)

*Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota atau elemen populasi untuk dimasukkan ke dalam sampel.

b. *Nonprobability Sampling* (Pengambilan Sampel Tidak Berdasarkan Peluang)

*Nonprobability Sampling* adalah pengambilan sampel tidak berdasarkan peluang yang memungkinkan setiap bagian populasi atau individu memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Akibatnya, sampel yang diambil tidak dapat dianggap representatif dan sulit untuk membuat generalisasi dari sampel tersebut.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi. Menurut Arikunto, setiap sampel diambil secara keseluruhan jika populasinya kurang dari 100 orang. Sebaliknya, jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari populasinya.<sup>52</sup> Sementara dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan 10% dari populasi mahasiswa prodi PAI angkatan 2020-2023 di IAIN Parepare yang berjumlah 459 orang. Hasil penjumlahan sampel pada penelitian ini adalah  $459 \times 10\% = 45,9$  (dibulatkan menjadi 46), sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 46 mahasiswa.

---

<sup>51</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h.89-90.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134.

Untuk sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* karena populasinya tidak homogen. Tindakan ini diambil berdasarkan pernyataan Sugiyono bahwa “*Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.”<sup>53</sup> Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 adalah strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dihitung melalui pengambilan sampel random proporsional, yang dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Sampel yang digunakan di hitung sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2020} = \frac{74}{459} \cdot 46 = 7,41 = 7$$

$$\text{Angkatan 2021} = \frac{120}{459} \cdot 46 = 12,02 = 12$$

$$\text{Angkatan 2022} = \frac{128}{459} \cdot 46 = 12,82 = 13$$

$$\text{Angkatan 2023} = \frac{137}{459} \cdot 46 = 13,72 = 14$$

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.82.

Hasil yang diperoleh dari proses perhitungan tersebut adalah 7 mahasiswa dari angkatan 2020, 12 mahasiswa dari angkatan 2021, 13 mahasiswa dari angkatan 2022, dan 14 mahasiswa dari angkatan 2023, total 46 mahasiswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan peneliti. Menurut Choy dalam Roesminingsih, menyatakan bahwa teknik pengumpulan data ini melibatkan penggunaan berbagai alat oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari responden (kuesioner, wawancara, dan sebagainya).<sup>54</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu meliputi:

1. Kuesioner atau angket

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kuesioner sebagai suatu survei atau alat riset yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh tanggapan dari kelompok tertentu melalui wawancara pribadi atau melalui surat.<sup>55</sup>

Kuesioner ini selanjutnya bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

---

<sup>54</sup> Roesminingsih, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), h.156.

<sup>55</sup> Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), h.96.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai variabel dan objek, seperti transkrip, catatan, buku, surat, koran, majalah, prasasti, leger nilai, agenda, notulen rapat, dan lain-lain.<sup>56</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional diberikan oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana peneliti mengukur variabel dalam penelitiannya.<sup>57</sup> Menurut Sugiyono (2018) dalam Rifkhan, definisi operasional variabel ditemukan dalam item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian dan merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan diukur suatu variabel atau gagasan untuk menguji kesempurnaan.<sup>58</sup>

Penelitian yang akan dilakukan nantinya terdiri dari dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel Y, terikat, hasil, efek, kriteria, dan variabel konsekuensi. Sedangkan variabel independen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Faktor atau fitur yang dapat berdampak pada variabel dependen

---

<sup>56</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), h.100.

<sup>57</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021), h.22.

<sup>58</sup> Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), h.10.

disebut variabel independen. Dalam bidang penelitian, variabel ini disebut sebagai variabel X, bebas, faktor, treatment, prediktor, determinan, atau variabel anteseden.<sup>59</sup>

Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku keagamaan, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah intensitas membaca Al-Qur'an. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Intensitas Membaca Al-Qur'an

Intensitas membaca Al-Qur'an adalah istilah yang mengacu pada seberapa aktif dan konsisten seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Adapun indikator dari intensitas membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Waktu yang dihabiskan: Berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an setiap hari atau minggu.
- b. Frekuensi membaca: Seberapa sering Al-Qur'an dibaca dalam satu periode waktu tertentu misalnya, harian atau mingguan.
- c. Tartil: Seberapa bagus kualitas (*makharijul* huruf, tajwid, dan panjang/pendek) yang dilakukan pada saat) yang dilakukan pada saat membaca Al-Qur'an.

#### 2. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan adalah perilaku yang dilakukan seseorang sebagai ungkapan dari keyakinan dan ketaatan terhadap ajaran agama yang dianutnya. Adapun indikator dari perilaku keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Ibadah (shalat wajib): Shalat wajib atau shalat fardhu merupakan ibadah yang sangat penting dalam Islam karena merupakan salah satu kewajiban

---

<sup>59</sup> Fajri Ismail, *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.65.

utama yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim. Shalat fardhu sendiri terdiri dari lima waktu, yaitu subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya.

- b. Akhlak kepada orang tua: Akhlak kepada orang tua adalah menghormati dan menyayangi mereka berdua dengan sopan santun dan berbakti kepada keduanya dalam keadaan hidup dan dalam keadaan sudah meninggal dunia.
- c. Akhlak kepada dosen: Menurut agama, guru atau dosen adalah orang tua kedua, yaitu orang yang mendidik murid-muridnya untuk menjadi lebih baik sebagaimana yang diridhoi Allah *'azza wa jalla*. Sebagaimana wajib hukumnya mematuhi kedua orang tua, maka wajib pula mematuhi perintah guru ataupun dosen.
- d. Akhlak kepada teman: Sikap hormat kepada teman dan sahabat merupakan sikap terpuji dalam akhlak Islam. Karena teman dan sahabat adalah orang yang kita ajak bergaul dalam kehidupan, berbuat baik terhadap teman dan sahabat sangat dianjurkan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang berkaitan dengan sampel atau subjek penelitian.<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan pedoman kuesioner/angket, yang diberikan kepada responden. Pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan berdasarkan variabel yang diukur. Untuk mengukur instrumen, skala *likert* digunakan. Skala ini digunakan secara luas dan meminta responden untuk menunjukkan seberapa banyak mereka setuju atau

---

<sup>60</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), h.1.

tidak dengan setiap pernyataan yang berkaitan dengan stimulus tertentu. Setiap skala item biasanya memiliki lima pilihan jawaban, diurutkan dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”.<sup>61</sup>

Pada kuesioner penelitian ini menggunakan 4 (empat) pilihan yaitu; selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Setiap pilihan tersebut akan diberikan skor ataupun bobot nilai yang berbeda, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian**

Jenis Pertanyaan	Jenis Jawaban	Skor
<i>Favourable dan Unfavourable</i>	Selalu	4
	Sering	3
	Kadang-kadang	2
	Tidak Pernah	1

1. Skor 1 untuk jawaban “Tidak Pernah (TP)”
2. Skor 2 untuk jawaban “Kadang-kadang (KK)”
3. Skor 3 untuk jawaban “Sering (SR)”
4. Skor 4 untuk jawaban “Selalu (SL)”

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen pada tabel

3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal
Intensitas Membaca Al-Qur'an	Rutinitas membaca Al-Qur'an	Waktu yang dihabiskan	1, 2, 3, 4, 5
		Frekuensi membaca / keseringan	6, 7, 8
	Tartil	Makharijul huruf	9, 10
		Tajwid	11, 12, 13

<sup>61</sup> Basilus Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h.96-97.

		Panjang/pendek bacaan	14, 15, 16
Perilaku Keagamaan	Ibadah	Shalat wajib	1, 2, 3, 4, 5
	Akhlak	Akhlak kepada orang tua	6, 7, 8
		Akhlak kepada dosen	9, 10, 11, 12
		Akhlak kepada teman	13, 14, 15, 16

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengevaluasi seberapa akurat dan valid suatu instrumen pengukuran dapat mengukur konsep atau variabel yang diinginkan. Proses ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen pengukuran tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur atau hanya menghasilkan hasil yang tidak valid.<sup>62</sup> Uji validitas mengaplikasikan rumus *Pearson Product Moment* dan bisa dilakukan melalui MS. Excel atau SPSS, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi person

N : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil kali nilai X dan Y

$\sum X$  : Jumlah nilai X

$\sum Y$  : Jumlah nilai Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai X

<sup>62</sup> Darodjat, dkk., *Pengembangan Asesmen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Purwokerto: Penerbit Amerta Media, 2023), h.199.

$\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai Y

Validitas suau butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi *pearson* ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  positif serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid. Jika  $r_{hitung}$  tidak positif serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Jika  $sig < 0,05$  korelasi *pearson* bernilai positif, maka variabel tersebut valid. Adapun nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan rumus  $dk = N-2$  ( $\alpha = 0,05$ ), nilai N adalah jumlah responden.<sup>63</sup> Adapun jumlah responden uji validitas penelitian ini adalah sebanyak 18, sehingga nilai  $dk = 18-2 = 16$ , sehingga nilai  $r_{tabel}$  pada  $dk=16$  sebesar 0,468.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,792	0,468	0,000	Valid
2	0,563	0,468	0,015	Valid
3	0,669	0,468	0,002	Valid
4	0,573	0,468	0,013	Valid
5	0,666	0,468	0,003	Valid
6	0,618	0,468	0,006	Valid
7	0,690	0,468	0,002	Valid
8	0,695	0,468	0,001	Valid
9	0,729	0,468	0,001	Valid
10	0,073	0,468	0,773	Tidak Valid
11	0,645	0,468	0,004	Valid
12	0,672	0,468	0,002	Valid
13	0,684	0,468	0,002	Valid
14	0,474	0,468	0,047	Valid
15	0,729	0,468	0,001	Valid
16	-0,270	0,468	0,279	Tidak Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan 16 item terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu

<sup>63</sup> Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Jakarta: Health Books Publishing, 2021), h.12.

pernyataan 10 dan 16. Nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Terdapat 14 pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan (Y)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,480	0,468	0,044	Valid
2	0,707	0,468	0,001	Valid
3	0,520	0,468	0,027	Valid
4	0,721	0,468	0,001	Valid
5	0,783	0,468	0,000	Valid
6	0,515	0,468	0,029	Valid
7	0,354	0,468	0,149	Tidak Valid
8	0,554	0,468	0,017	Valid
9	0,514	0,468	0,029	Valid
10	0,554	0,468	0,017	Valid
11	0,635	0,468	0,005	Valid
12	0,694	0,468	0,001	Valid
13	0,534	0,468	0,023	Valid
14	0,730	0,468	0,001	Valid
15	0,671	0,468	0,002	Valid
16	0,598	0,468	0,009	Valid

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji validitas Perilaku Keagamaan dengan 16 item terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan 7, dikarenakan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Terdapat 15 pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan, yang merupakan dimensi variabel. Uji ini disusun dalam bentuk

angket/kuesioner. Terhadap seluruh item pertanyaan, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan.<sup>64</sup>

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). *Cronbach Alpha* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Sangat reliabel jika nilai Alpha > 0,60.

Rumus Koefisien Alpha Cronbach:

$$\alpha_u = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir angket/kuesioner

$\alpha_u$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$\sum S_1^2$  = Jumlah varians skor item

$S_1^2$  = Varians skor-skor total (seluruh item K)

Bila semakin nol (0) maka reliabilitasnya semakin rendah, uji reliabilitas data digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$\sum X_i$  = Jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir

<sup>64</sup> Surajiyo, Nasruddin, dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h.75.

Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan konsistensi kuesioner atau angket yang digunakan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah  $\geq 0,60$ , maka kuesioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah  $\leq 0,60$ , maka kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	14

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel Intensitas Membaca Al-Qur'an mencapai  $0,858 > 0,60$ .

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keagamaan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	15

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Perilaku Keagamaan

dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel Perilaku Keagamaan mencapai  $0,810 > 0,60$  nilai *Cronbach's Alpha*.

Analisis uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel X adalah 0,858 dan untuk variabel Y adalah 0,810, yang keduanya melebihi nilai persyaratan 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dari indikator dalam penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa dalam program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis dan merangkum data secara numerik untuk memberikan gambaran tentang karakteristik utama dari satu atau lebih variabel dalam sebuah sampel atau populasi. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan gejala atau fenomena yang ada di lapangan yang bertujuan untuk menyajikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang subjek atau objek penelitian. Untuk tujuan ini, analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan.

### **2. Analisis Data Inferensial**

Analisis data inferensial terjadi ketika peneliti tertarik untuk melakukan lebih dari sekedar deskripsi data. Pada tahap ini, digunakan statistik parametrik atau statistik inferensial. Statistik inferensial adalah cabang statistik yang mempelajari sekelompok data untuk menggunakan hasil yang diperoleh dalam membuat generalisasi pada kelompok data yang lebih besar.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Luh Titi Handayani, *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), h. 39-40.

Peneliti menggunakan analisis statistik inferensial untuk menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan atau perbedaan satu sama lain. Oleh karena itu, analisis statistik inferensial sering digunakan dalam penelitian untuk memeriksa hipotesis yang diajukan, terutama hipotesis yang menunjukkan bahwa ada hubungan atau perbedaan antara variabel yang diteliti.<sup>66</sup>

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Sebelum memeriksa hipotesis atau korelasi, uji normalitas dilakukan. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui apakah data yang kita teliti memiliki distribusi normal. Jika ini benar, data tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Metode untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan cara menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Setelah uji normalitas selesai dan hasilnya menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal, data dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya sesuai dengan kebutuhan penelitian pengolahan data.<sup>67</sup>

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji prasyarat analisis yang digunakan untuk menentukan apakah pola data berpola linear. Ini dilakukan dengan regresi linear. Untuk jenis regresi linear, data harus menunjukkan pola yang berbentuk lurus, atau diagram, sedangkan untuk jenis regresi nonlinear, data tidak perlu menunjukkan pola linear.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Fahmi Rizal and Muhammad Ihsan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), h.105.

<sup>67</sup> Ririn Anasti, dkk., *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data SPSS* (Jakarta: Salemba Empat, 2023), h.124.

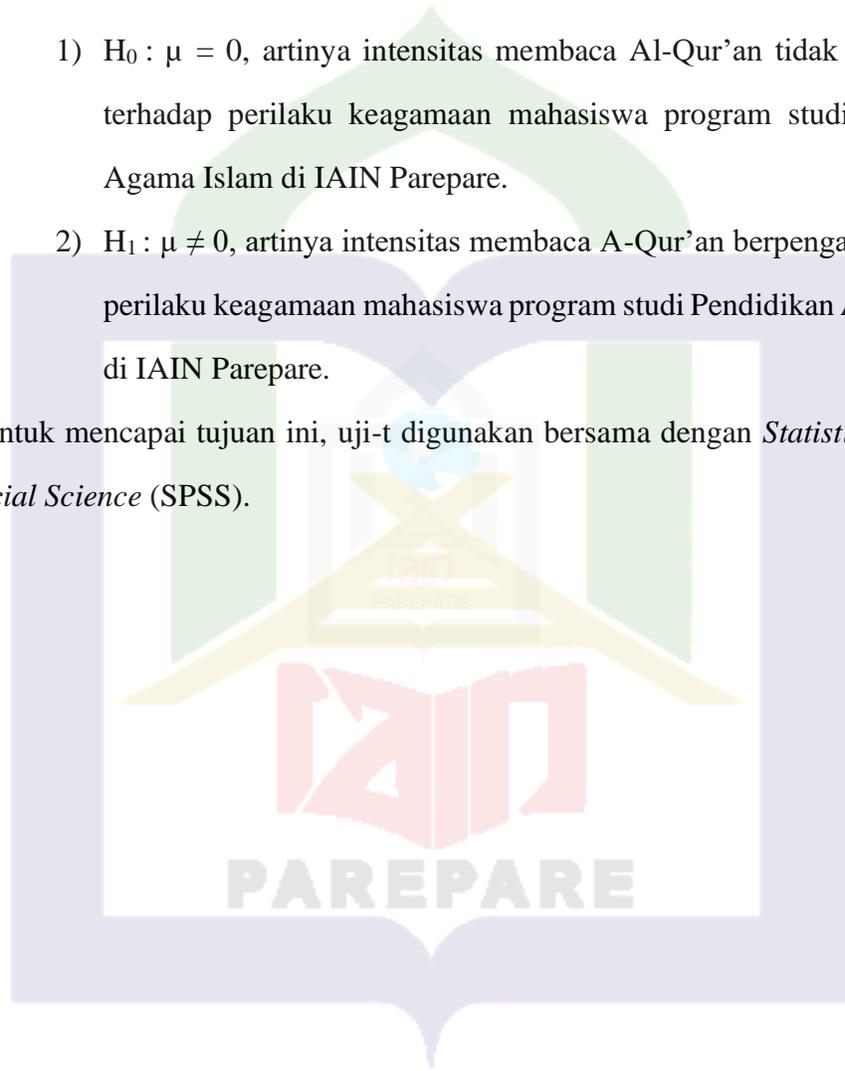
<sup>68</sup> Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Ke-2)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h.292.

### b. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji melalui pengujian hipotesis. Untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \mu = 0$ , artinya intensitas membaca Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.
- 2)  $H_1 : \mu \neq 0$ , artinya intensitas membaca A-Qur'an berpengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

Untuk mencapai tujuan ini, uji-t digunakan bersama dengan *Statistical Package for Social Science* (SPSS).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang dikumpulkan berupa angka. Data tersebut akan dianalisis menggunakan program SPSS. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI. Hasil penelitian juga akan menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Intensitas membaca Al-Qur'an adalah variabel bebas, sedangkan perilaku keagamaan adalah variabel terikat. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan saat ini. Data yang dikumpulkan akan diproses dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare angkatan 2020-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 mahasiswa. Penelitian dimulai tanggal 17 Juli 2024 peneliti menyebarkan kuesioner penelitian dengan cara membagikan kepada responden melalui *google form*. Dengan ini peneliti melakukan pemilihan sampel dengan metode *proportional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara proporsional, berstrata, dan secara acak untuk mewakili populasi yang ada.

1. Deskripsi Tingkat Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Intensitas Membaca Al-Qur'an**

		Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)
N	Valid	46
	Missing	23
Mean		39.30
Median		39.00
Mode		34
Std. Deviation		6.501
Variance		42.261
Range		26
Minimum		28
Maximum		54
Sum		1808

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel intensitas membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 46. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 39,30, median sebesar 39,00, dan mode sebesar 34. Standar deviasi dari data ini adalah 6,501, dengan variansi sebesar 42,261. Skor range yang diperoleh adalah 26, dengan skor minimum 28 dan skor maksimum 54. Total sum dari seluruh skor adalah 1808.

Untuk mengetahui lebih detail kuesioner intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI, dapat dilihat sebagai berikut:

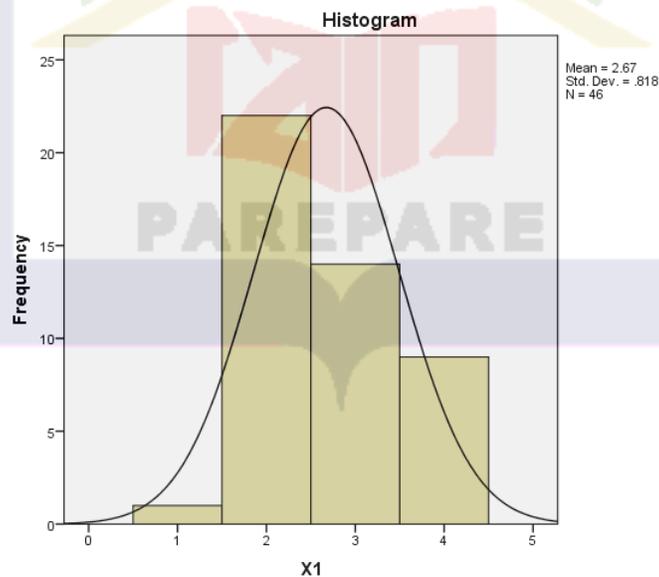
a) Instrumen Item Nomor 1

**Tabel 4.2 Apakah Anda Membaca Al-Qur'an Setiap Selesai Melaksanakan Shalat?**  
**X1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.4	2.2	2.2
Kadang-kadang	22	31.9	47.8	50.0
Sering	14	20.3	30.4	80.4
Selalu	9	13.0	19.6	100.0
Total	46	66.7	100.0	
Missing System	23	33.3		
Total	69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X1 menyatakan tidak pernah sebanyak 1 orang, kadang-kadang sebanyak 22 orang, sering sebanyak 14 orang, dan selalu sebanyak 9 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.1 Histogram Soal X1

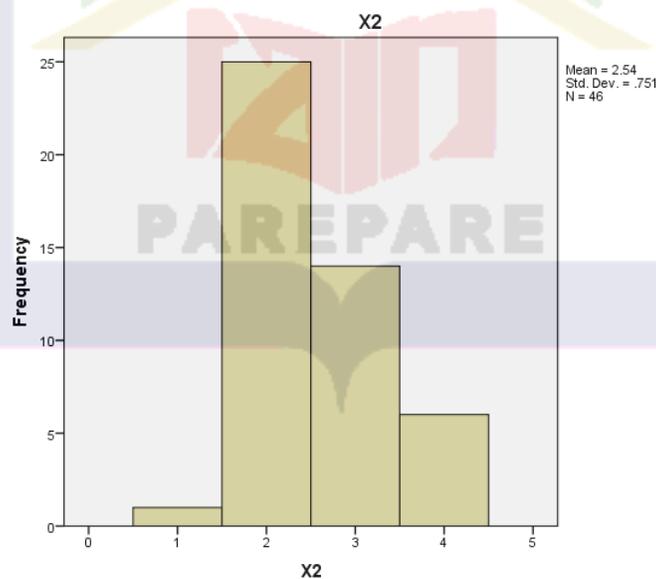
b) Instrumen Item Nomor 2

**Tabel 4.3 Apakah Anda Menghabiskan Lebih Dari 15 Menit Setiap Kali Membaca Al-Qur'an?**

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.4	2.2	2.2
	Kadang-kadang	25	36.2	54.3	56.5
	Sering	14	20.3	30.4	87.0
	Selalu	6	8.7	13.0	100.0
	Total	46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X2 menyatakan tidak pernah sebanyak 1 orang, kadang-kadang sebanyak 25 orang, sering sebanyak 14 orang, dan selalu sebanyak 6 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.2 Histogram Soal X2

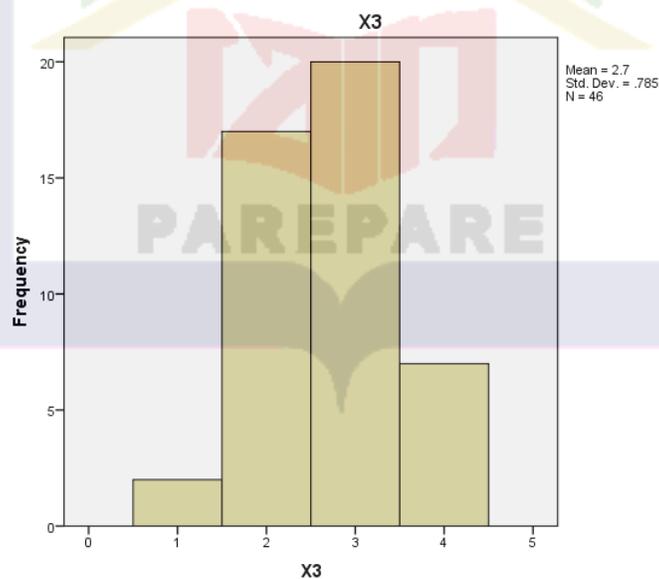
c) Instrumen Item Nomor 3

**Tabel 4.4 Apakah Anda Membaca Al-Qur'an Lebih Dari 1 Jam dalam Seminggu?**

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.9	4.3	4.3
	Kadang-kadang	17	24.6	37.0	41.3
	Sering	20	29.0	43.5	84.8
	Selalu	7	10.1	15.2	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X3 menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang, kadang-kadang sebanyak 17 orang, sering sebanyak 20 orang, dan selalu sebanyak 7 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.3 Histogram Soal X3

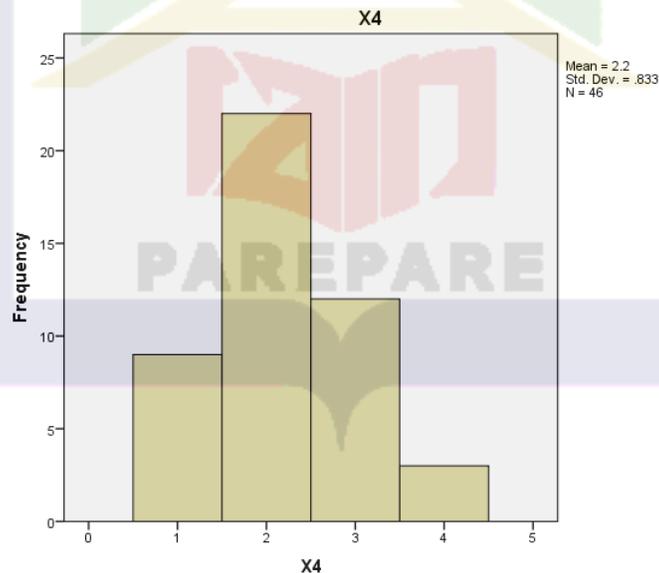
d) Instrumen Item Nomor 4

**Tabel 4.5 Apakah Anda Merasa Waktu yang Dhabiskan Untuk Membaca Al-Qur'an Sudah Cukup?**

		X4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	9	13.0	19.6	19.6
	Kadang-kadang	22	31.9	47.8	67.4
	Sering	12	17.4	26.1	93.5
	Selalu	3	4.3	6.5	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X4 menyatakan tidak pernah sebanyak 9 orang, kadang-kadang sebanyak 22 orang, sering sebanyak 12 orang, dan selalu sebanyak 3 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.4 Histogram Soal X4

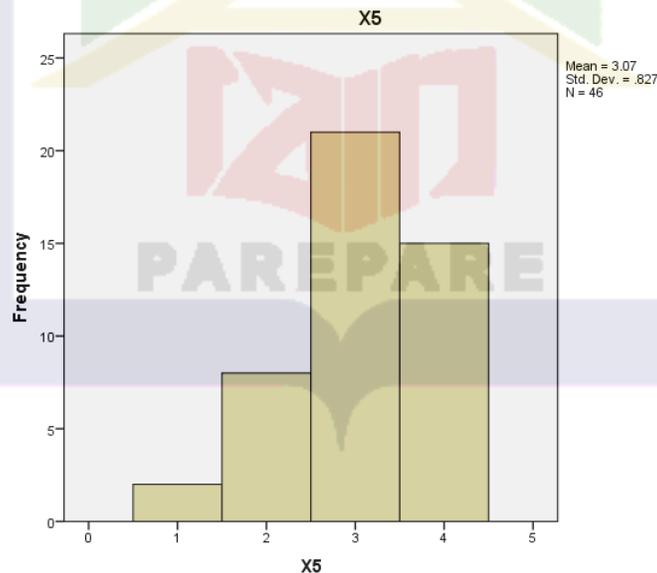
e) Instrumen Item Nomor 5

**Tabel 4.6 Apakah Anda Merasa Perlu Menambah Waktu yang Dhabiskan Untuk Membaca Al-Qur'an?**

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.9	4.3	4.3
	Kadang-kadang	8	11.6	17.4	21.7
	Sering	21	30.4	45.7	67.4
	Selalu	15	21.7	32.6	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X5 menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang, kadang-kadang sebanyak 8 orang, sering sebanyak 21 orang, dan selalu sebanyak 15 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.5 Histogram Soal X5

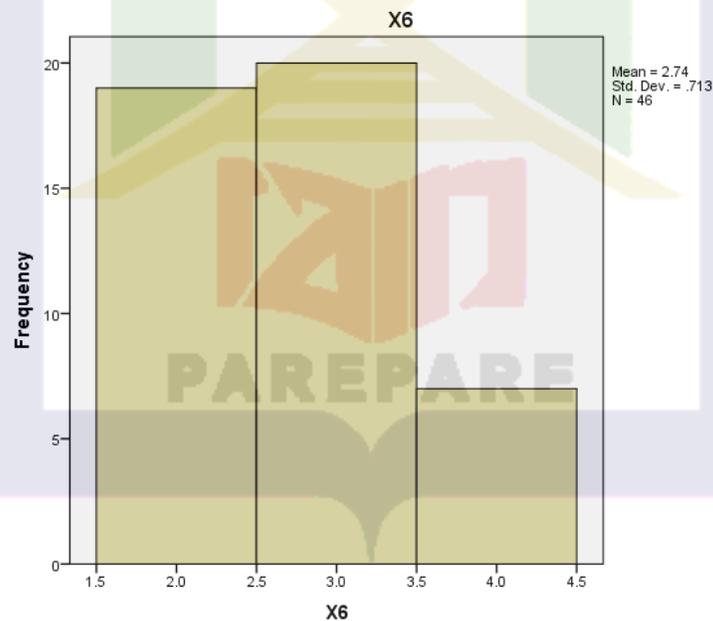
f) Instrumen Item Nomor 6

**Tabel 4.7 Seberapa Sering Anda Membaca Al-Qur'an dalam Seminggu?**

		<b>X6</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	19	27.5	41.3	41.3
	Sering	20	29.0	43.5	84.8
	Selalu	7	10.1	15.2	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X6 menyatakan kadang-kadang sebanyak 19 orang, sering sebanyak 20 orang, dan selalu sebanyak 7 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.6 Histogram Soal X6

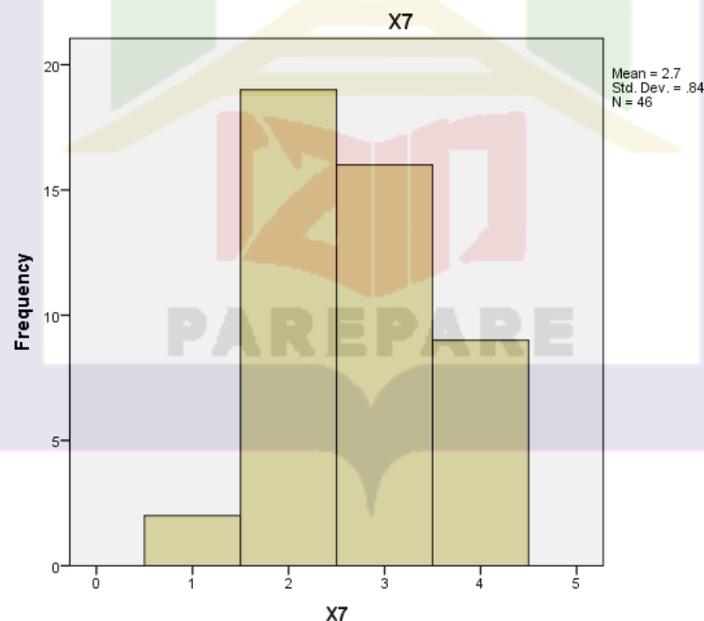
g) Instrumen Item Nomor 7

**Tabel 4.8 Apakah Anda Membaca Al-Qur'an Setiap Hari?**

		X7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.9	4.3	4.3
	Kadang-kadang	19	27.5	41.3	45.7
	Sering	16	23.2	34.8	80.4
	Selalu	9	13.0	19.6	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X7 menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang, kadang-kadang sebanyak 19 orang, sering sebanyak 16 orang, dan selalu sebanyak 9 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.7 Histogram Soal X7

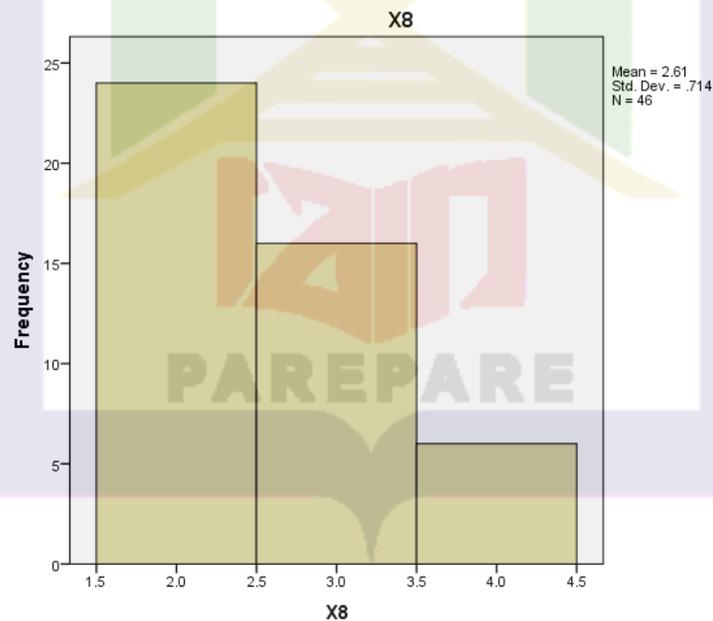
h) Instrumen Item Nomor 8

**Tabel 4.9 Seberapa Sering Anda Membaca Al-Qur'an Setelah Shalat?**

		<b>X8</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	24	34.8	52.2	52.2
	Sering	16	23.2	34.8	87.0
	Selalu	6	8.7	13.0	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X8 menyatakan kadang-kadang sebanyak 24 orang, sering sebanyak 16 orang, dan selalu sebanyak 6 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.8 Histogram Soal X8

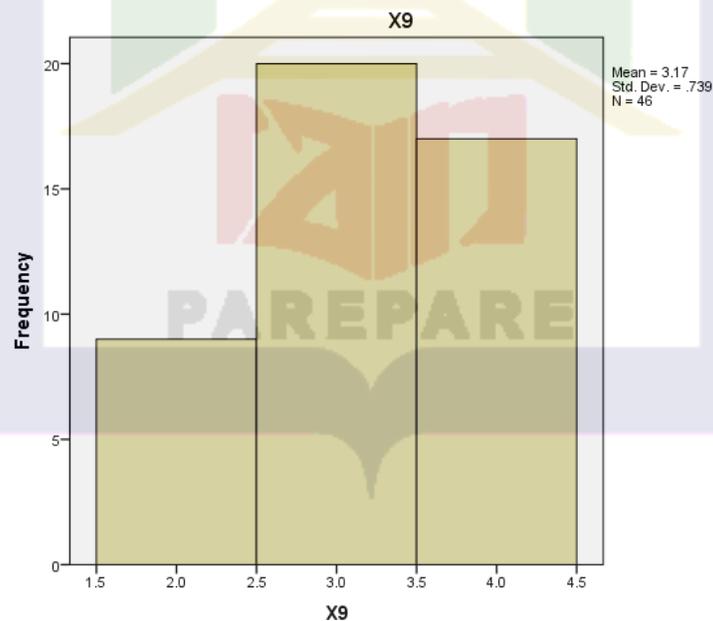
i) Instrumen Item Nomor 9

**Tabel 4.10 Apakah Anda Selalu Memperhatikan Makharijul Huruf Saat Membaca Al-Qur'an?**

		<b>X9</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	9	13.0	19.6	19.6
	Sering	20	29.0	43.5	63.0
	Selalu	17	24.6	37.0	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X9 menyatakan kadang-kadang sebanyak 9 orang, sering sebanyak 20 orang, dan selalu sebanyak 17 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.9 Histogram Soal X9

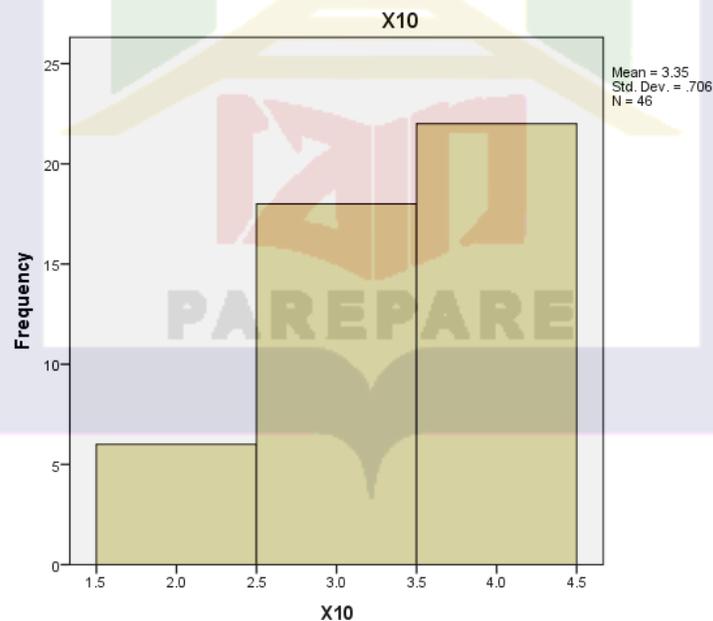
j) Instrumen Item Nomor 10

**Tabel 4.11 Apakah Anda Membaca Al-Qur'an dengan Memperhatikan Tanda-Tanda Tajwid yang Ada?**

		X10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	6	8.7	13.0	13.0
	Sering	18	26.1	39.1	52.2
	Selalu	22	31.9	47.8	100.0
	Total	46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X10 menyatakan kadang-kadang sebanyak 6 orang, sering sebanyak 18 orang, dan selalu sebanyak 22 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.10 Histogram Soal X10

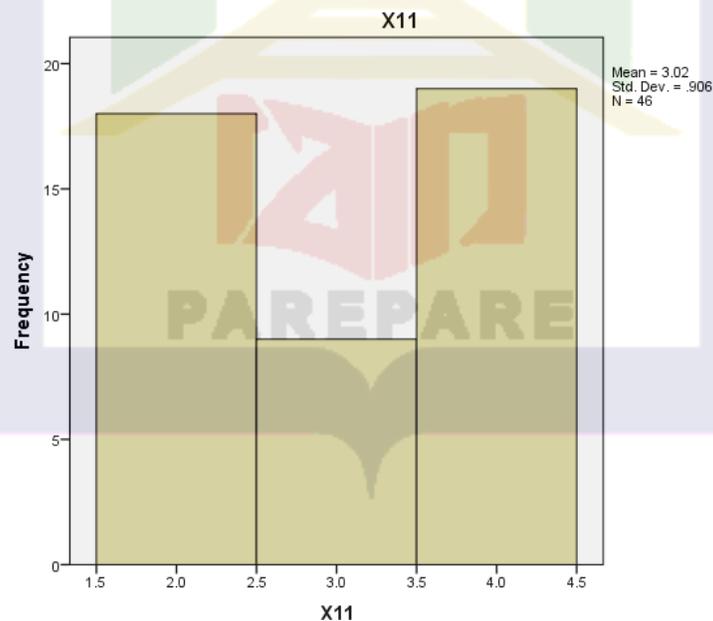
k) Instrumen Item Nomor 11

**Tabel 4.12 Apakah Anda Memahami dan Menerapkan Hukum Tajwid Seperti Idgham, Iqlab Saat Membaca Al-Qur'an?**

		X11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	18	26.1	39.1	39.1
	Sering	9	13.0	19.6	58.7
	Selalu	19	27.5	41.3	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X11 menyatakan kadang-kadang sebanyak 18 orang, sering sebanyak 9 orang, dan selalu sebanyak 19 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.11 Histogram Soal X11

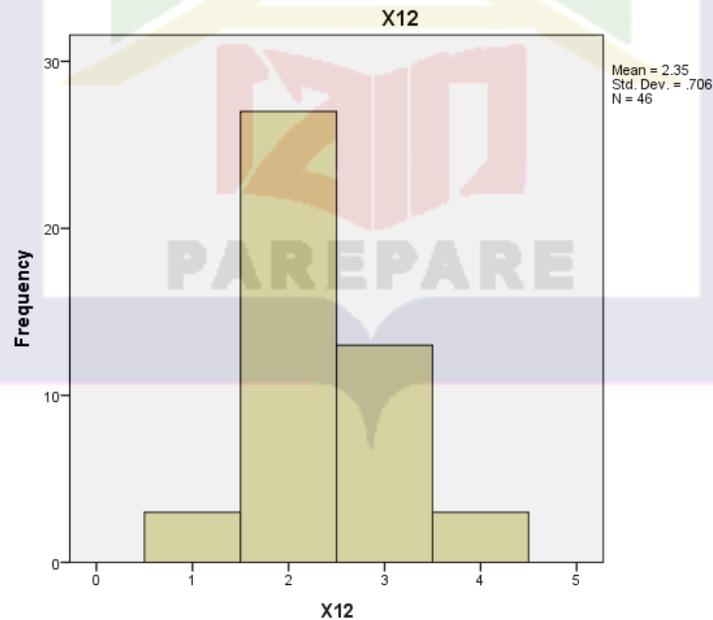
## 1) Instrumen Item Nomor 12

**Tabel 4.13 Seberapa Sering Anda Memeriksa Bacaan Tajwid dengan Orang Lain atau dengan Menggunakan Media Pembelajaran?**

		X12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4.3	6.5	6.5
	Kadang-kadang	27	39.1	58.7	65.2
	Sering	13	18.8	28.3	93.5
	Selalu	3	4.3	6.5	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X12 menyatakan tidak pernah sebanyak 3 orang, kadang-kadang sebanyak 27 orang, sering sebanyak 13 orang, dan selalu sebanyak 3 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.12 Histogram Soal X12

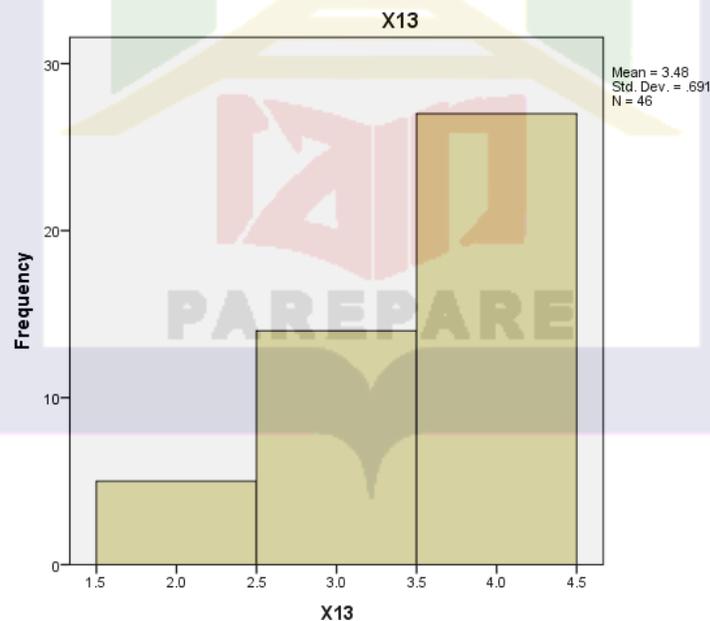
m) Instrumen Item Nomor 13

**Tabel 4.14 Apakah Anda Selalu Memperhatikan Panjang dan Pendek Bacaan Saat Membaca Al-Qur'an?**

		<b>X13</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	5	7.2	10.9	10.9
	Sering	14	20.3	30.4	41.3
	Selalu	27	39.1	58.7	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X13 menyatakan kadang-kadang sebanyak 5 orang, sering sebanyak 14 orang, dan selalu sebanyak 27 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.13 Histogram Soal X13

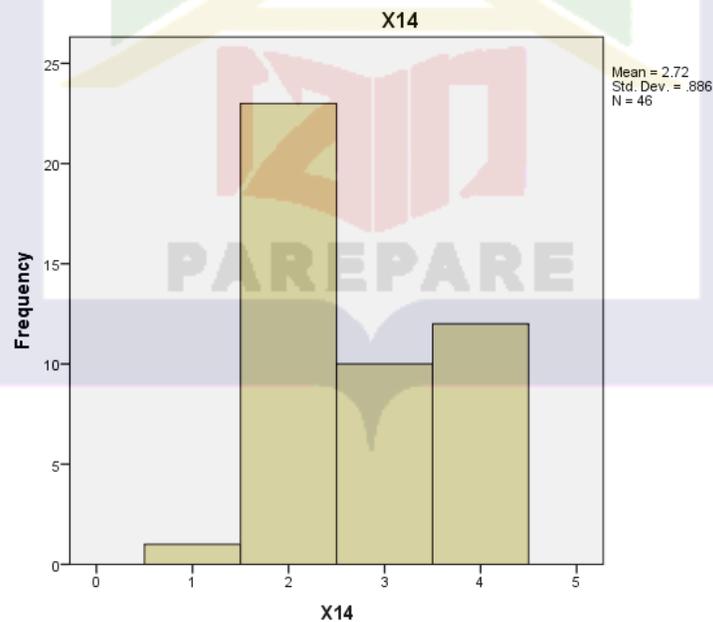
n) Instrumen Item Nomor 14

**Tabel 4.15 Apakah Anda Merasa Yakin dengan Pengucapan Panjang dan Pendek Huruf Saat Membaca Al-Qur'an?**

		<b>X14</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.4	2.2	2.2
	Kadang-kadang	23	33.3	50.0	52.2
	Sering	10	14.5	21.7	73.9
	Selalu	12	17.4	26.1	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing	System	23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan X14 menyatakan tidak pernah sebanyak 1 orang, kadang-kadang sebanyak 23 orang, sering sebanyak 10 orang, dan selalu sebanyak 12 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.14 Histogram Soal X14

## 2. Deskripsi Perilaku Keagamaan Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare

**Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Perilaku Keagamaan**  
**Statistics**

		Perilaku Keagamaan (Y)
N	Valid	46
	Missing	23
Mean		49.78
Median		49.50
Mode		45 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.962
Variance		24.618
Range		22
Minimum		36
Maximum		58
Sum		2290

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel perilaku keagamaan dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 46. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 49,78, median sebesar 49,50, dan mode sebesar 45<sup>a</sup>. Standar deviasi dari data ini adalah 4,962, dengan variansi sebesar 24,618. Skor range yang diperoleh adalah 22, dengan skor minimum 36 dan skor maksimum 58. Total sum dari seluruh skor adalah 2290.

Untuk mengetahui lebih detail kuesioner perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI, dapat dilihat sebagai berikut:

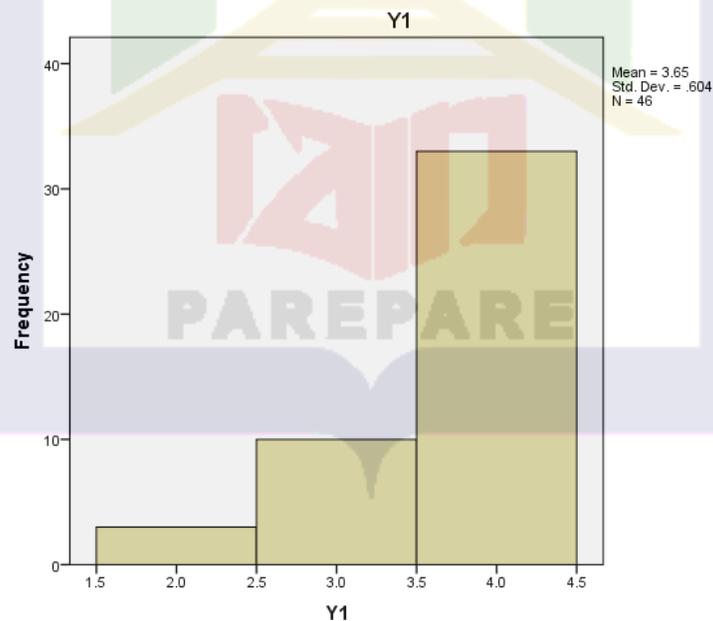
a) Instrumen Item Nomor 1

**Tabel 4.17 Seberapa Sering Anda Melaksanakan Shalat Lima Waktu Secara Lengkap dalam Sehari?**

		Y1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	3	4.3	6.5	6.5
	Sering	10	14.5	21.7	28.3
	Selalu	33	47.8	71.7	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y1 menyatakan kadang-kadang sebanyak 3 orang, sering sebanyak 10 orang, dan selalu sebanyak 33 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.15 Histogram Soal Y1

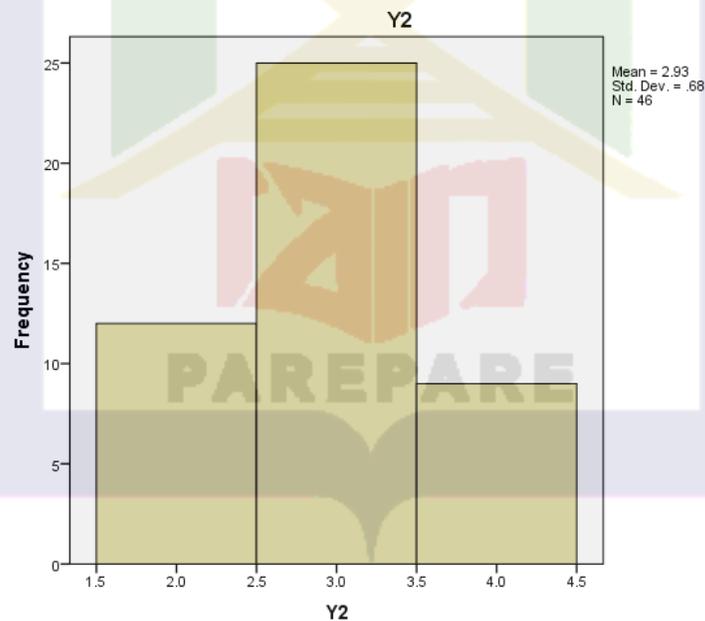
b) Instrumen Item Nomor 2

**Tabel 4.18 Apakah Anda Selalu Melaksanakan Shalat Tepat pada Waktunya?**

		Y2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	12	17.4	26.1	26.1
	Sering	25	36.2	54.3	80.4
	Selalu	9	13.0	19.6	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y2 menyatakan kadang-kadang sebanyak 12 orang, sering sebanyak 25 orang, dan selalu sebanyak 9 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.16 Histogram Soal Y2

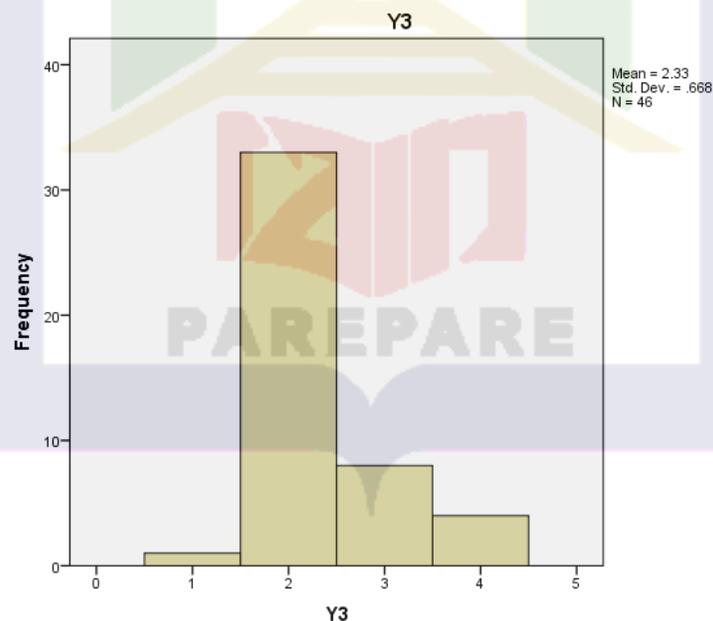
## c) Instrumen Item Nomor 3

**Tabel 4.19 Seberapa Sering Anda Melaksanakan Shalat Berjamaah di Masjid?**

		Y3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.4	2.2	2.2
	Kadang-kadang	33	47.8	71.7	73.9
	Sering	8	11.6	17.4	91.3
	Selalu	4	5.8	8.7	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing	System	23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y3 menyatakan tidak pernah sebanyak 1 orang, kadang-kadang sebanyak 33 orang, sering sebanyak 8 orang, dan selalu sebanyak 4 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.17 Histogram Soal Y3

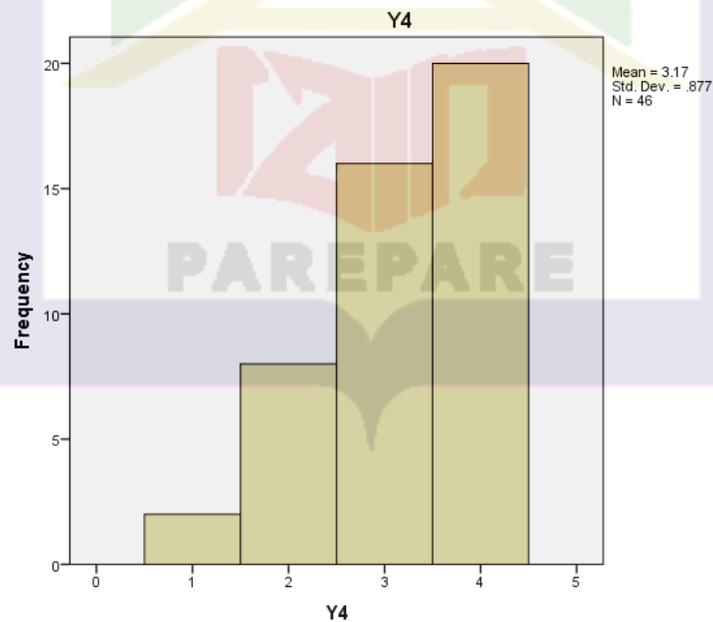
d) Instrumen Item Nomor 4

**Tabel 4.20 Apakah Anda Memastikan Untuk Tidak Meninggalkan Shalat Meskipun Sedang Sibuk atau Sedang dalam Perjalanan?**

		Y4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.9	4.3	4.3
	Kadang-kadang	8	11.6	17.4	21.7
	Sering	16	23.2	34.8	56.5
	Selalu	20	29.0	43.5	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y4 menyatakan tidak pernah sebanyak 2 orang, kadang-kadang sebanyak 8 orang, sering sebanyak 16 orang, dan selalu sebanyak 20 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.18 Histogram Soal Y4

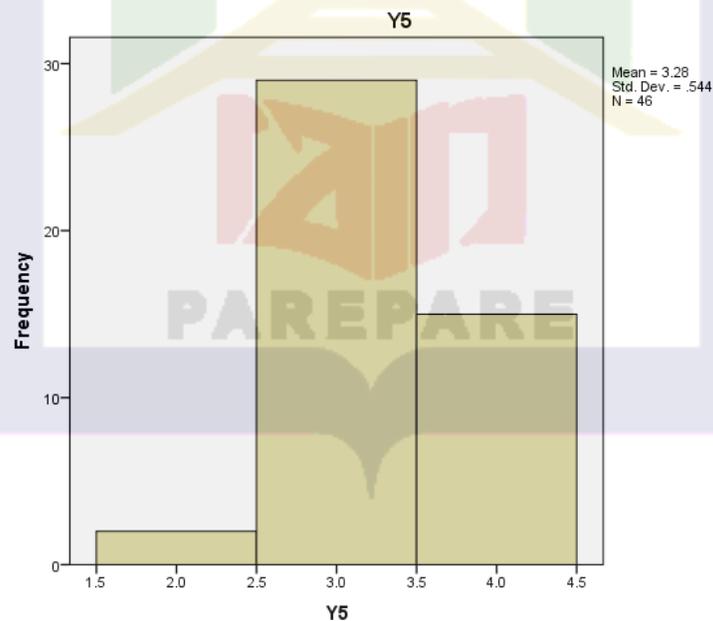
e) Instrumen Item Nomor 5

**Tabel 4.21 Seberapa Sering Anda Memperbaiki dan Meningkatkan Kualitas Shalat Anda, Seperti Khusyu' dan Bacaan yang Benar?**

		Y5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	2.9	4.3	4.3
	Sering	29	42.0	63.0	67.4
	Selalu	15	21.7	32.6	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y5 menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 orang, sering sebanyak 29 orang, dan selalu sebanyak 15 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.19 Histogram Soal Y5

f) Instrumen Item Nomor 6

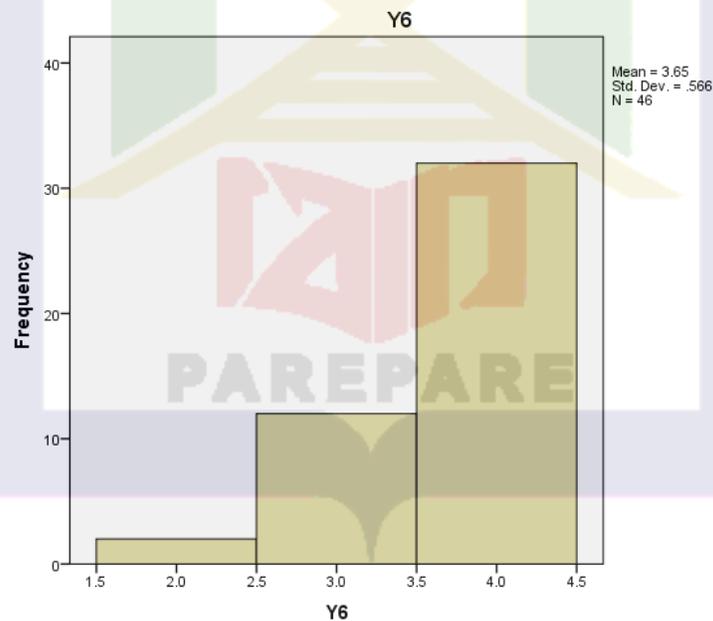
**Tabel 4.22 Seberapa Sering Anda Berbicara dengan Sopan Kepada Orang Tua?**

**Y6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	2.9	4.3	4.3
Sering	12	17.4	26.1	30.4
Selalu	32	46.4	69.6	100.0
Total	46	66.7	100.0	
Missing System	23	33.3		
Total	69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y6 menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 orang, sering sebanyak 12 orang, dan selalu sebanyak 32 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.20 Histogram Soal Y6

g) Instrumen Item Nomor 7

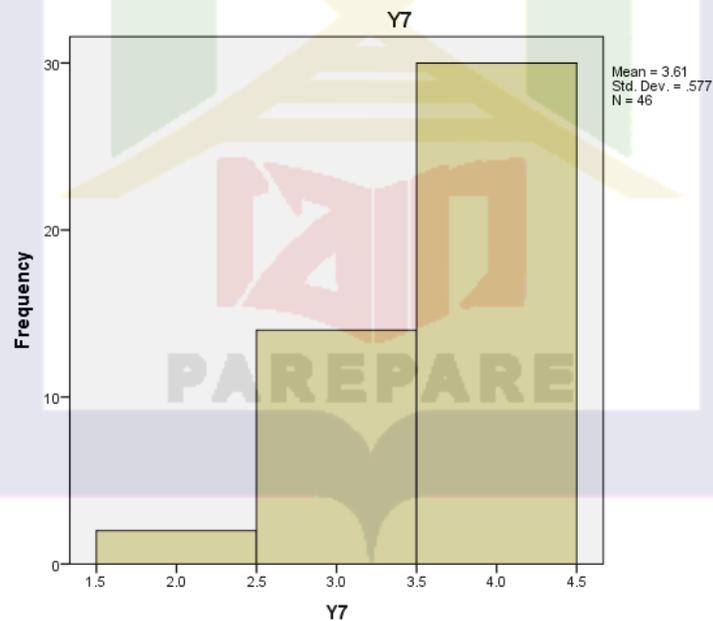
**Tabel 4.23 Apakah Anda Mendengarkan dan Mengikuti Nasihat Orang Tua?**

**Y7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	2.9	4.3	4.3
Sering	14	20.3	30.4	34.8
Selalu	30	43.5	65.2	100.0
Total	46	66.7	100.0	
Missing System	23	33.3		
Total	69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y7 menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 orang, sering sebanyak 14 orang, dan selalu sebanyak 30 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.21 Histogram Soal Y7

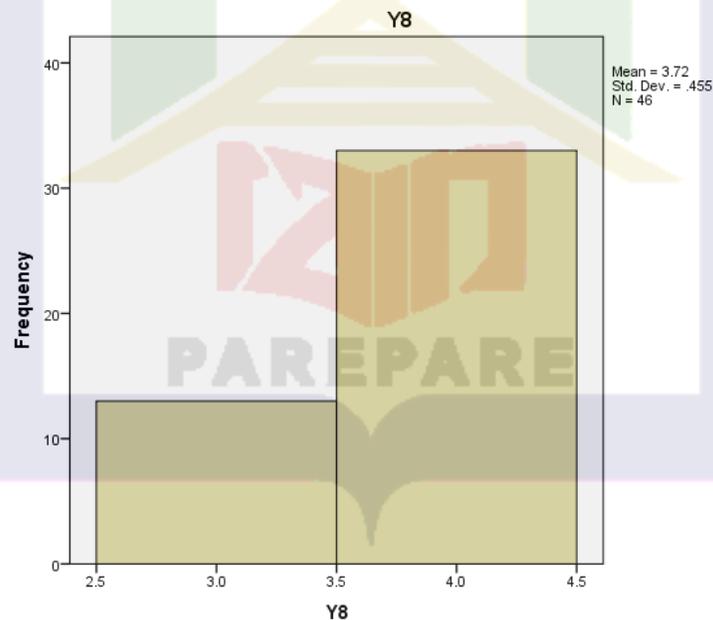
h) Instrumen Item Nomor 8

**Tabel 4.24 Seberapa Sering Anda Menghormati Dosen dengan Berbicara Sopan dan Hormat?**

		<b>Y8</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	13	18.8	28.3	28.3
	Selalu	33	47.8	71.7	100.0
	Total	46	66.7	100.0	
Missing	System	23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y8 menyatakan sering sebanyak 13 orang dan selalu sebanyak 33 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.22 Histogram Soal Y8

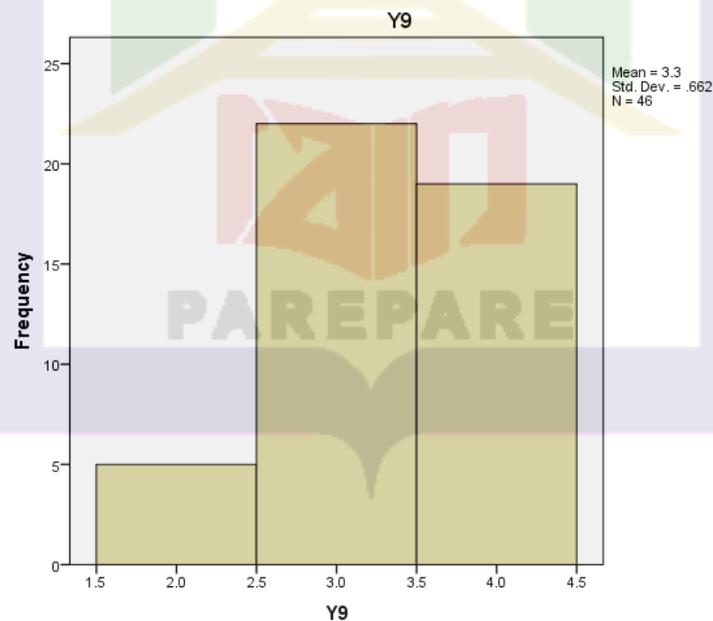
i) Instrumen Item Nomor 9

**Tabel 4.25 Apakah Anda Menyelesaikan Tugas dan Pekerjaan Tepat Waktu yang Diberikan Oleh Dosen?**

		Y9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	5	7.2	10.9	10.9
	Sering	22	31.9	47.8	58.7
	Selalu	19	27.5	41.3	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y9 menyatakan kadang-kadang sebanyak 5 orang, sering sebanyak 22 orang, dan selalu sebanyak 19 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.23 Histogram Soal Y9

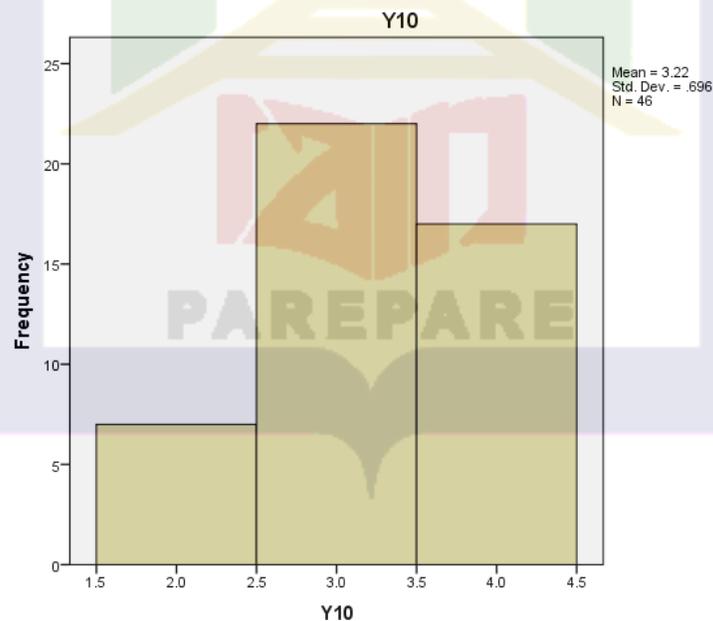
j) Instrumen Item Nomor 10

**Tabel 4.26 Apakah Anda Memberikan Perhatian Penuh Saat Dosen Sedang Mengajar?**

		Y10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	7	10.1	15.2	15.2
	Sering	22	31.9	47.8	63.0
	Selalu	17	24.6	37.0	100.0
Total		46	66.7	100.0	
Missing System		23	33.3		
Total		69	100.0		

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y10 menyatakan kadang-kadang sebanyak 7 orang, sering sebanyak 22 orang, dan selalu sebanyak 17 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.24

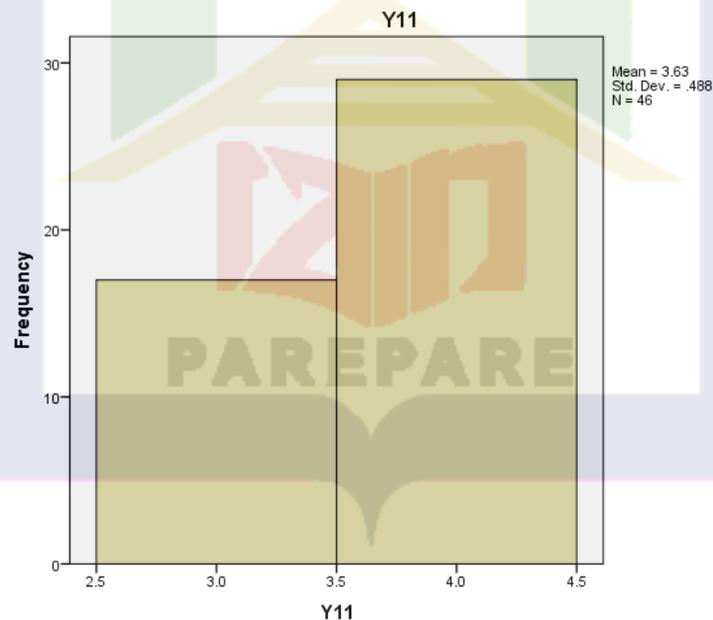
k) Instrumen Item Nomor 11

**Tabel 4.27 Seberapa Sering Anda Berterima Kasih Kepada Dosen Setelah Mendapat Bantuan atau Penjelasan?**

		Y11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	17	24.6	37.0	37.0
	Selalu	29	42.0	63.0	100.0
	Total	46	66.7	100.0	
Missing	System	23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y11 menyatakan sering sebanyak 17 orang dan selalu sebanyak 29 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.25 Histogram Soal Y11

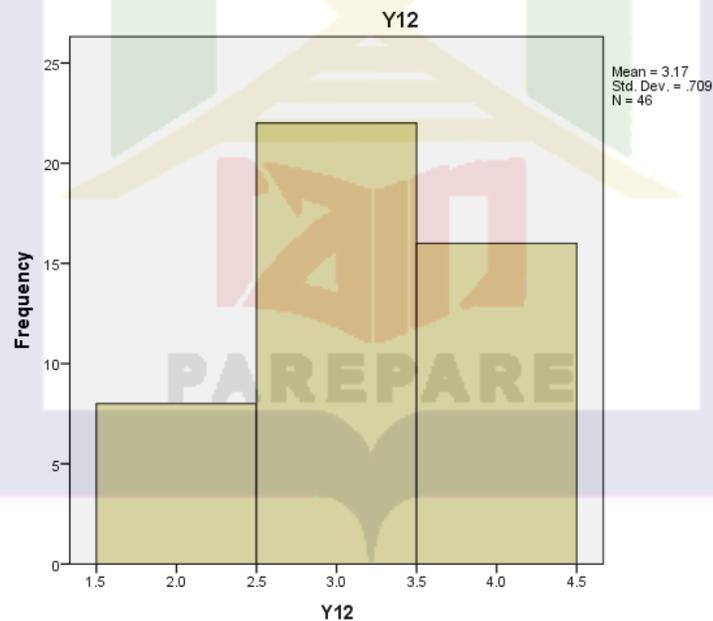
## 1) Instrumen Item Nomor 12

**Tabel 4.28 Seberapa Sering Anda Berbicara dengan Sopan Kepada Teman?**

		Y12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	8	11.6	17.4	17.4
	Sering	22	31.9	47.8	65.2
	Selalu	16	23.2	34.8	100.0
	Total	46	66.7	100.0	
Missing	System	23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y12 menyatakan kadang-kadang sebanyak 8 orang, sering sebanyak 22 orang, dan selalu sebanyak 16 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.26 Histogram Soal Y12

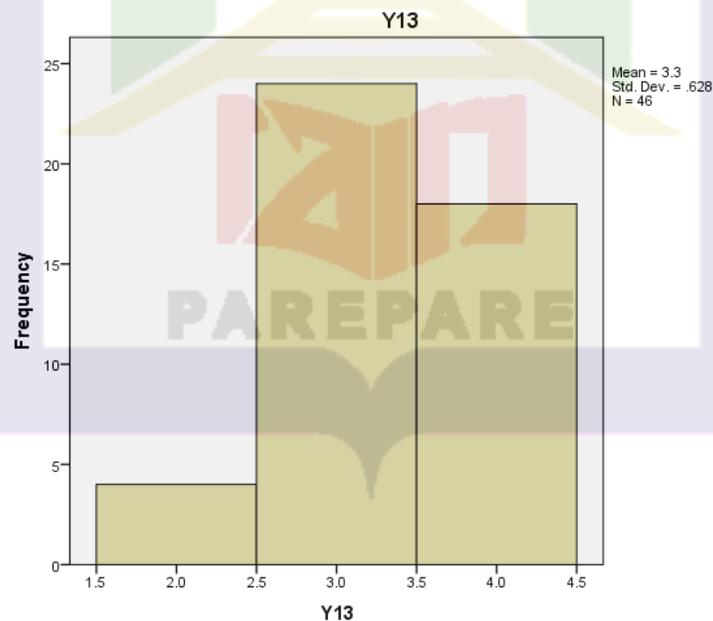
m) Instrumen Item Nomor 13

**Tabel 4.29 Apakah Anda Membantu Teman yang Sedang Kesulitan atau Membutuhkan Bantuan?**

		Y13			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	4	5.8	8.7	8.7
	Sering	24	34.8	52.2	60.9
	Selalu	18	26.1	39.1	100.0
	Total	46	66.7	100.0	
Missing	System	23	33.3		
Total		69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y13 menyatakan kadang-kadang sebanyak 4 orang, sering sebanyak 24 orang, dan selalu sebanyak 18 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.27 Histogram Soal Y13

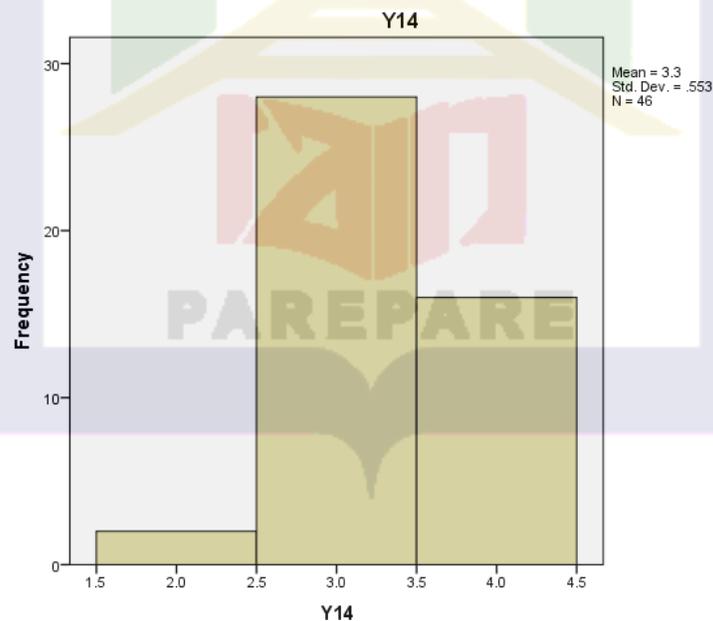
n) Instrumen Item Nomor 14

**Tabel 4.30 Seberapa Sering Anda Mendengarkan dan Menghargai Pendapat Teman?  
Y14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	2	2.9	4.3	4.3
Sering	28	40.6	60.9	65.2
Selalu	16	23.2	34.8	100.0
Total	46	66.7	100.0	
Missing System	23	33.3		
Total	69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y14 menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 orang, sering sebanyak 28 orang, dan selalu sebanyak 16 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.28 Histogram Soal Y14

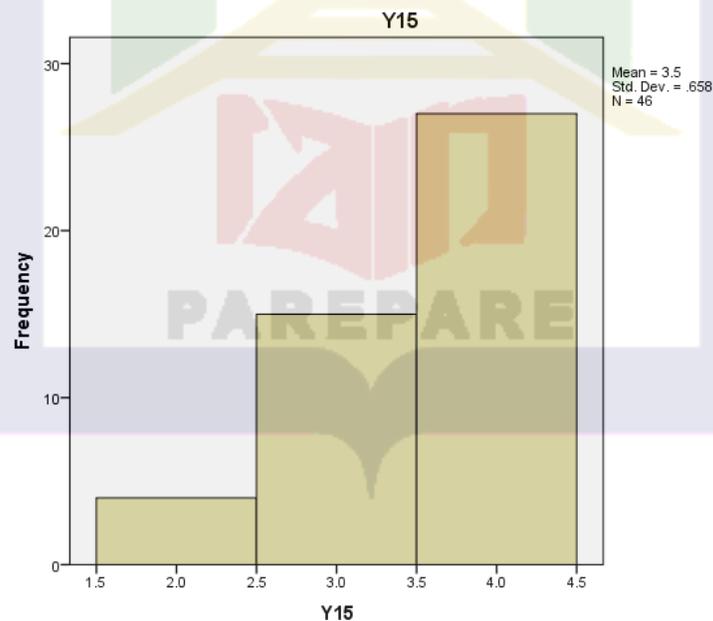
o) Instrumen Item Nomor 15

**Tabel 4.31 Apakah Anda Menghindari Pertengkaran dan Konflik dengan Teman?  
Y15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kadang-kadang	4	5.8	8.7	8.7
Sering	15	21.7	32.6	41.3
Selalu	27	39.1	58.7	100.0
Total	46	66.7	100.0	
Missing System	23	33.3		
Total	69	100.0		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari tabel diatas diketahui pertanyaan Y15 menyatakan kadang-kadang sebanyak 4 orang, sering sebanyak 15 orang, dan selalu sebanyak 27 orang. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, selanjutnya adalah data dalam bentuk histogram. Adapun dalam bentuk histogram yaitu:



Gambar 4.29 Histogram Soal Y15

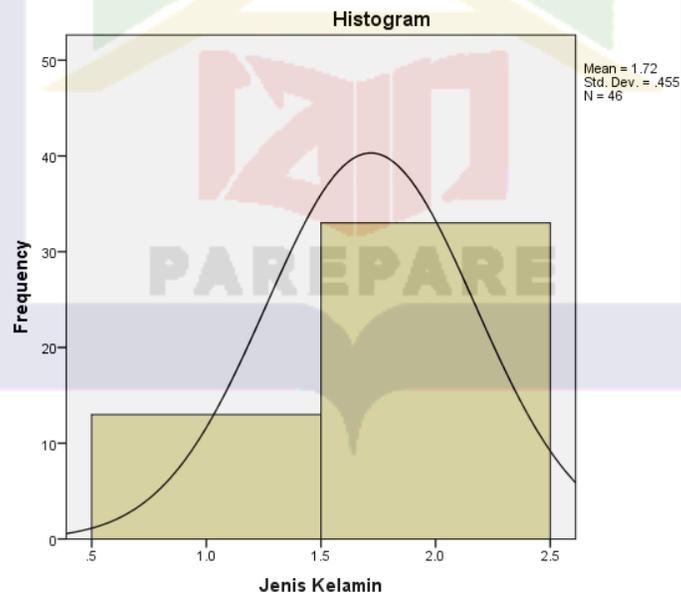
Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin dan angkatan. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.32 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	28,3	28,3	52.2
	Perempuan	33	71,7	71,7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 46 responden yang telah mengisi kuesioner, responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah sebanyak 33 responden dengan persentase 71,7% sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden dengan persentase 28,3%. Hasil dari distribusi frekuensi di atas digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar 4.30 Histogram Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

**Tabel 4.33 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Angkatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	7	15.2	15.2	15.2
	2021	12	26.1	26.1	41.3
	2022	13	28.3	28.3	69.6
	2023	14	30.4	30.4	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 46 responden yang telah mengisi kuesioner, responden angkatan 2020 sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase 15,2%, angkatan 2021 sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 26,1%, angkatan 2022 sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 28,3% dan angkatan 2023 sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 30,4%.

Pada one sample t dilakukan untuk suatu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata rata dari sampel tersebut.<sup>69</sup> Dalam menguji setiap variabel pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.34 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase**

Persentase	Kriteria
20 - 35	Sangat Rendah
36 - 51	Rendah
52 - 67	Sedang
68 - 83	Tinggi
84 - 100	Sangat Tinggi

*Sumber Data: Sugiyono, 2016<sup>70</sup>*

<sup>69</sup> Muhammad Yusuf and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), h. 134.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.35.

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari seberapa tinggi intensitas membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare. Adapun hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel uji hipotesis deskriptif berikut ini.

**Tabel 4.35 Hasil Uji *One Sample t Test* Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)**  
**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Intensitas Membaca Al-Qur'an	41.006	45	.000	39.304	37.37	41.23

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Berdasarkan uji *One sampel t Test* diperoleh  $t_{hitung} 41,006 > t_{tabel} 2,015$  dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Dari hasil uji *one sample T test* pada variabel intensitas membaca Al-Qur'an (X) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu 41,006 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh melalui tabel t ( $\alpha: 0,05/2$  dan  $df: 45$ ) sehingga  $\alpha: 0,05 / 2 = 0,025$  dan  $Df: 45$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $41,006 > 2,015$ .

Total skor pada variabel intensitas membaca Al-Qur'an adalah sebanyak 1808. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut skor kriterium adalah  $4 \times 14 \times 46 = 2576$  (4 merupakan skor tertinggi, 14 adalah jumlah item instrumen, dan 46 adalah jumlah sampel atau responden). Dengan demikian, intensitas membaca Al-Qur'an adalah  $1808/2576 = 0,701$  atau 70,1% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berada pada kategori tinggi, karena berada pada interval 68 - 83.

Tabel 4.36 Hasil Uji *One Sample t Test* Perilaku Keagamaan (Y)

## One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Perilaku Keagamaan	68.050	45	.000	49.783	48.31	51.26

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan uji *One sampel t Test* diperoleh  $t_{hitung} 68,050 > t_{tabel} 2,015$  dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Dari hasil uji *one sample T test* pada variabel perilaku keagamaan (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu 68,505 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh melalui tabel t ( $\alpha: 0,05/2$  dan df: 45) sehingga  $\alpha: 0,05 / 2 = 0,025$  dan Df: 45 maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,015, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $68,505 > 2,015$ .

Total skor pada variabel perilaku keagamaan adalah sebanyak 2290. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut skor kriterium adalah  $4 \times 15 \times 46 = 2760$  (4 merupakan skor tertinggi, 15 adalah jumlah item instrumen, dan 46 adalah jumlah sampel atau responden). Dengan demikian, perilaku keagamaan adalah  $2290/2760 = 0,829$  atau 82,9% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berada pada kategori tinggi atau baik, karena berada pada interval 68 - 83.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang distribusi bersifat normal. Uji ini penting dalam analisis statistik parametrik karena data harus terdistribusi normal. Artinya, data tersebut harus mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dapat berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 5%.

**Tabel 4.37 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56448944
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.047
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,200 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat diasumsikan terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear. Pengujian ini menggunakan uji statistik untuk linearitas dengan perangkat lunak SPSS. Kriteria uji linearitas dilihat pada tabel ANOVA, khususnya pada baris ketiga kolom pertama, yang menunjukkan "*Deviation From Linearity*" dari hasil uji F dan signifikansi. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear antara variabel dependen dengan variabel independen.

**Tabel 4.38 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan * Intensitas Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	391.376	19	20.599	.748	.741
		Linearity	170.271	1	170.271	6.179	.020
		Deviation from	221.105	18	12.284	.446	.960
		Linearity					
		Within Groups	716.450	26	27.556		
	Total	1107.826	45				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Hasil uji linearitas pada tabel menyatakan bahwasanya nilai *Deviation From Linearity* yaitu  $0,960 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Y (dependen) dengan variabel X (independen).

## 3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *pearson product momen,t* uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, di mana yang semakin

mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel, sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

**Tabel 4.39 Interval Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri SPSS 22 Tahun 2015.

**Tabel 4.40 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

		Correlations	
		Intensitas Membaca Al-Qur'an	Perilaku Keagamaan
Intensitas Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Perilaku Keagamaan	Pearson Correlation	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,728. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hubungan antara variabel X (Intensitas Membaca Al-Qur'an) dan Y (Perilaku Keagamaan) adalah sebesar 72,8%. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa korelasi antara intensitas membaca Al-

Qur'an dan perilaku keagamaan sebesar 0,728, yang berarti terdapat hubungan yang terbilang kuat antara kedua variabel tersebut.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen intensitas membaca Al-Qur'an memengaruhi variabel dependen perilaku keagamaan. Nilai uji menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima jika tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika sig t lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ ,  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikan variabel dependen.

**Tabel 4.41 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.022	4.216		9.019	.000
Intensitas Membaca Al-Qur'an	.299	.106	.392	2.827	.007

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan  
 Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05. Berdasarkan hasil output SPSS yang diperoleh, keputusan pengujian ditentukan, jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Selain itu, dapat juga menggunakan nilai signifikan (sig) untuk pengambilan keputusan. Jika nilai signifikan

(sig) kurang dari 0,05 (sig < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 (sig > 0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat nilai t hitung untuk setiap variabel. Nilai t tabel diperoleh melalui tabel t dengan  $\alpha$  sebesar 0,05 dibagi 2 (0,025) dan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah sampel dikurangi 2 ( $n - 2$ ). Dalam kasus ini, dengan jumlah sampel 46, df dihitung sebagai  $46 - 2 = 44$ . Oleh karena itu, dengan  $\alpha: 0,05/2 = 0,025$  dan df: 44, nilai t tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,015.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,827 > 2,015$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi, atau  $R^2$ , adalah suatu metrik yang mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi yang besar dalam variabel dependen dengan baik. Nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

**Tabel 4.42 Hasil Uji Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.531	.520	1.656

a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,531. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (Intensitas Membaca Al-Qur'an) dan variabel Y (Perilaku Keagamaan) adalah sebesar 0,531 atau 53,1% atau dibulatkan menjadi 53%. Ini berarti bahwa 53% dari pengaruh variabel independen, yaitu intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan. Sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya, intensitas membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan. Semakin baik intensitas membaca Al-Qur'an, semakin tinggi tingkat perilaku keagamaan mahasiswa.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan populasi sebanyak 459 mahasiswa dan sampel sebanyak 46 mahasiswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner atau angket.

Data penelitian ini mengambil 1 (satu) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare. Adapun variabel bebasnya adalah intensitas membaca Al-Qur'an (X) sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu perilaku keagamaan (Y). Hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare, digunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel X dan Y. Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis, maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standart Solution* (SPSS) yang dianggap relevan.

Berikut adalah hasil dan interpretasi yang dihasilkan dari uji hipotesis:

### 1. Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare

Menurut Arthur S. Rebert dan Emily S. Reber, *intensity is the vigour or strength of an emitted behaviour*.<sup>71</sup> Intensitas menurut Arthur dan Emily, adalah tenaga atau kekuatan yang dipancarkan dari tingkah laku seseorang. Intensitas adalah se jauh mana seorang individu melakukan secara berulang-ulang dengan motivasi atau semangat yang tinggi sehingga ia dapat mencapai apa yang diperjuangkannya. Membaca Al-Qur'an adalah tindakan membaca kitab suci yang dilakukan oleh umat Islam untuk mendapatkan bimbingan, ketenangan, dan juga untuk mempelajari ajaran agama serta mendapatkan pahala. Kesimpulannya, intensitas membaca Al-Qur'an ialah suatu keadaan tingkatan yang penuh dengan semangat dalam membaca Al-Qur'an. Intensitas membaca Al-Qur'an merujuk pada seberapa sering dan seberapa konsisten seseorang membaca Al-Qur'an. Intensitas membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi pemahaman dan kedalaman spiritual seseorang. Semakin sering seseorang membaca, semakin besar kemungkinan mereka untuk merenungkan makna ayat-ayatnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, konsistensi dalam membaca juga dapat membantu memperkuat hubungan dengan Tuhan dan meningkatkan rasa kedamaian dalam hati. Hal tersebut muncul dari keyakinan bahwa segala urusan ada dalam kendali Tuhan, dan setiap ujian yang dihadapi memiliki makna serta tujuan yang lebih besar. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an secara konsisten menjadi jalan bagi seseorang untuk menemukan kedamaian sejati dalam kehidupan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berada dalam kategori tinggi. Pada hasil uji *one*

---

<sup>71</sup> Rebert, Arthur S. dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology* (London: Penguin Books, 2001), h.233.

*sample t test* sebelumnya, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 41,006 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,015 maka  $H_1$  diterima karena  $41,006 > 2,015$ . Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 14 pernyataan adalah 2576 sedangkan skor aktual yaitu 1808 atau 70% dari skor ideal 2.576. Sehingga intensitas membaca Al-Qur'an berada pada kategori tinggi. Dari hasil nilai yang didapat menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang artinya intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berada dalam kategori tinggi.

## **2. Perilaku Keagamaan Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare**

Menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dimaksud perilaku keagamaan adalah pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.<sup>72</sup> Perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasarkan pada kesadaran tentang aktifitas keagamaan, yang mencakup praktik ibadah, nilai-nilai moral, dan etika yang dianut oleh individu atau kelompok. Hal ini mencerminkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, serta mempengaruhi interaksi sosial dan hubungan antar sesama. Dengan demikian, perilaku keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi spritual, tetapi juga sebagai landasan dalam membangun karakter dan identitas seseorang.

Perilaku keagamaan tidak luput dari beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah dengan adanya membaca Al-Qur'an. Penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan dari membaca Al-Qur'an mempengaruhi nilai keagamaan pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Oky Damalika bahwa dalam penelitiannya, siswa menunjukkan dampak yang positif dalam perilaku keagamaan mereka setelah

---

<sup>72</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Jakarta: Sinar Baru, 1998), h. 29.

rutinnya membaca Al-Qur'an. Faktor dari membaca Al-Qur'an terbilang cukup untuk membantu mereka berperilaku keagamaan yang baik. Dia menilai bahwa sejatinya membaca Al-Qur'an berperan dalam membantu siswa untuk mengarahkan mereka pada perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, intensitas membaca Al-Qur'an merupakan suatu faktor pendukung yang dapat dijadikan sebagai penolong seseorang untuk berperilaku yang baik. Hal ini sangat berguna bagi generasi penerus untuk dapat menghindari hal – hal yang negatif dalam pergaulan, terlebih lagi pada permasalahan globalisasi yang kian menyebar dengan scepat dan luasnya. Sehingga, adanya antisipasi yang tepat untuk memberikan kontrol dalam berperilaku merupakan suatu hal yang sangat diperlukan bagi era sekarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berada dalam kategori tinggi. Pada hasil uji *one sample t test* sebelumnya, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 68,050 dan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,015 maka  $H_1$  diterima karena  $68,050 > 2,015$ . Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 15 pernyataan adalah 2760 sedangkan skor aktual yaitu 2290 atau 82% dari skor ideal 2760. Sehingga perilaku keagamaan berada pada kategori tinggi. Dari hasil nilai yang didapat menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang artinya perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berada dalam kategori tinggi.

### **3. Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare**

Penelitian ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner melalui *Google form* kepada 46 mahasiswa PAI aktif angkatan 2020–2023 di IAIN Parepare. Data penelitian ini dianalisis dengan SPSS 22. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berkaitan dengan perilaku keagamaan mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare. Hasil pengujian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berpengaruh positif dan signifikan antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an dan variabel perilaku keagamaan. Hasil penelitian dihasilkan melalui analisis regresi linear sederhana, yaitu dengan menggunakan uji-t. Hasil menunjukkan bahwa nilai konstan yang diperoleh adalah 2,827, yang menunjukkan bahwa nilai intensitas membaca Al-Qur'an lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , yaitu 2,827 lebih besar daripada 2,015. Dapat dilihat berdasarkan hasil olah data SPSS 22, nilai signifikan variabel intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yaitu 0,007, sebagaimana dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai  $Sig > 0,05$ , maka variabel X terhadap variabel Y dinyatakan tidak signifikan dan apabila nilai  $Sig < 0,05$  maka variabel X terhadap variabel Y dinyatakan berpengaruh signifikan. Adapun nilai signifikan variabel intensitas membaca Al-Qur'an (variabel X) terhadap perilaku keagamaan mahasiswa (variabel Y) =  $0,007 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan searah antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan. Hal ini berarti semakin intens membaca Al-Qur'an maka akan semakin baik perilaku keagamaannya. Dari hasil nilai yang didapat menunjukkan bahwa hipotesis pertama  $H_1$  diterima, yaitu intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

Berdasarkan uji koefisien determinasi besar nilai korelasi atau hubungan ( $R^2$ ) yaitu sebesar 53,1%. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jadi keeratan pengaruh antara variabel X (Intensitas Membaca Al-Qur'an) dan Y (Perilaku Keagamaan) adalah sebesar 53,1% dibulatkan 53%. Ini berarti artinya bahwa 53% dari pengaruh variabel independen, yaitu intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan. Artinya, intensitas membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan. Semakin tinggi intensitas membaca Al-Qur'an, semakin baik tingkat perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

Dibuktikan juga dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa Prodi PAI berada pada kategori tinggi, yang meliputi rutinitas membaca Al-Qur'an didalamnya waktu yang dihabiskan dan frekuensi membaca/keseringan, selanjutnya tartil yang meliputi makhrijul huruf, tajwid, dan panjang/pendek bacaan. Kemudian pada variabel perilaku keagamaan mahasiswa Prodi PAI tergolong dalam kategori tinggi atau baik ditinjau dari ibadah meliputi menjalankan shalat wajib, selanjutnya dari akhlak meliputi akhlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada dosen, akhlak kepada teman.

Dengan demikian dinyatakan terdapat pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare, karena dalam hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh signifikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare. Skor aktual yaitu sebanyak 1808, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $4 \times 14 \times 46 = 2576$ , (4 merupakan skor tertinggi, 14 adalah jumlah butir instrumen, dan 46 ialah jumlah responden), dengan intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah  $1808 : 2576 = 0,701$  atau 70,1% dari kriterium yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tingkat perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare. Skor aktual yaitu 2290, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah  $4 \times 15 \times 46 = 2760$ , (4 merupakan skor tertinggi, 15 adalah jumlah butir instrumen, dan 46 ialah jumlah responden), dengan perilaku keagamaan mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah  $2290 : 2760 = 0,829$  atau 82,9% dari kriterium yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori tinggi atau baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare. Hal ini terlihat dari dari signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh intensitas

membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan. Hasil uji koefisien determinasi menyatakan pengaruh antara variabel intensitas membaca Al-Qur'an (X) dan perilaku keagamaan (Y) sebesar 53% dan 47% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diteliti dan disimpulkan, untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dan masukan berdasarkan data yang terlihat di lapangan, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar lebih mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi perilaku keagamaan. Agar mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga dapat menjadi bahan rujukan selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah wawasan tentang intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan mahasiswa. Karena mahasiswa yang memiliki tingkat perilaku keagamaan yang baik cenderung akan menjaga etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pergaulan dan di lingkungan kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Karim*

- Abdillah, Leon Andretti et al. *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive*. Edited by Said Subhan Posangi, Indah Kusumawati, and Zaharah. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Jakarta: Sinar Baru, 1998.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Anasti, Ririn et al. *Sukses Menyelesaikan Skripsi Dengan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Data SPSS*. Jakarta: Salemba Empat, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- B. Gainau, Maryam. *Pengantar Metode Penelitian*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2021.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1995.
- Darodjat et al. *Pengembangan Asesmen Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Purwokerto: Penerbit Amerta Media, 2023.
- Departemen Pendidikan Nasional. KBBI. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dilapanga, A. R. and Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Elvera and Yesita Astarina. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Ginting, Oky Damalika. 2020. *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa MAS Ta'dib Al-Syakirin Medan*. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Gusniati, Mia. 2022. *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Skripsi. Kampar: Universitas Islam Riau.
- Hajaroh, Mami. "Sikap Dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Penelitian Dan Evaluasi* 1 (1998): 22–23.
- Handayani, Luh Titi. *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.

- Harmoko et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Palu: Penerbit CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hasyim, Ade Hastuty, *Melek Teknologi Informasi*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2023.
- Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Jakarta: Health Books Publishing, 2021.
- Hugiono and Poerwantana. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000.
- Ismail, Fajri. *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Isnaini, Wafiqoh Nur. 2023. *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Pondok Roudlotul Jannah Bejen Kajeksan Kudus*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Jarab, Japeri. *Manajemen Haji, Umrah, Dan Wisata Keagamaan*. Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Kasman. *Pengolaan Sekolah Unggul: Konstruksi Pendidikan Masa Depan*. Panyabungan: Madina Publlisher, 2021.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim, n.d.
- Komaeri, Abdul Kodri. *Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Diskrepansi Perilaku Manusia Di Dunia Nyata Dan Dunia Maya*. Sukabumi: CV Jejak, 2023.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021.
- Kuswoyo. *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Bojong Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2023.
- Mahali, A. Mudjab and Umi Mujawazah. *Kode Etik Santri*. Bandung: Al-Bayan, 1996.
- Mertha Jaya, I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Misbahuddin and Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Ke-2)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Miskahuddin. "Konsep Agama Menurut Al-Qur'an." *Al-Mu'ashirah* 14 (2017).
- Miswar et al *Akhlak Tasawuf*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Mutiawati, Hanjany Indy and Dinil Abrar Sulthani. "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa Di SMK Negeri 7 Jakarta Timur." *Jurnal Ilmiah Manadala Education (JIME)* 9, no. 3 (2023).
- Nawawi and Rif'at Syauqi. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Pamungkas, Imam. *Akhlak Musim Modern*. Bandung: Marja, 2012.

- Puspitasari, Ika. *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*. Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019.
- Putri, Rahmawida et al. *Metodologi Penelitian Sosial*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Rahardja, Untung et al. *Statistik Deskriptif: Teori. Rumus. Kasus Untuk Penelitian*. Tangerang: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM), 2023.
- Rahim, Abd. Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Rahman, Mhd. Habibu et al. *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.
- Rahman, Zainuddin. *Pengantar Statistika*. Makassar: Indonesia Prime, 2016.
- Rebert, S. Arthur and Emily S. Reber. *The Penguin Dictionary of Psychology*. London: Penguin Books, 2001.
- Redan Werang, Basilus. *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.
- Rizal, Fahmi and Muhammad Ihsan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Rodin, Rhoni. *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya*. Edited by Shara Nurachma. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Roesminingsih et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Sensa, Muhammad Djarot. *Quranic Quotient, Kecerdasan-Kecerdasan Bentuk Al-Qur'an*. Jakarta: Hikmah, 2005.
- Sopian, Asep. *Bahasa Kinesis Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Royyan Press, 2020.
- Sugianto, Ilham Agus. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Mujahid Press, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujanayasa, I Made. *Sang Garuda, Teladan Anak Saputra Sejati*. Edited by Ni Nengah Sudarsini. 1st ed. Bandung: Nilacakra, 2023.
- Surajiyo, Nasruddin and Herman Paleni. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.

- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar: Dasar Dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito, 1982.
- Sutisna, Endang. *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an*. DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.
- Syarbini, Amirulloh and Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Yustiani, Tuti. *Be Smart Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2008.
- Yusuf, Muhammad and Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018.





## Lampiran 1 Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-2841/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

17 Juli 2024

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ADE AENA  
Tempat/Tgl. Lahir : TASSALILU, 20 Agustus 2002  
NIM : 2020203886208024  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : TASSALILU LINGK. MAJENNANG, KEL. WATANG SUPPA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan tanggal 17 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah

		SRN IP0000639
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 639/IP/DPM-PTSP/7/2024</b>		
Dasar : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.</li><li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.</li><li>3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li></ol>		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>M E N G I Z I N K A N</b>		
KEPADA		
NAMA	: <b>ADE AENA</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
ALAMAT	: <b>TASSALILU, KAB. PINRANG</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QU'RAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>29 Juli 2024 s.d 29 Agustus 2024</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>30 Juli 2024</b>		
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>		
 <b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b> Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0,00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



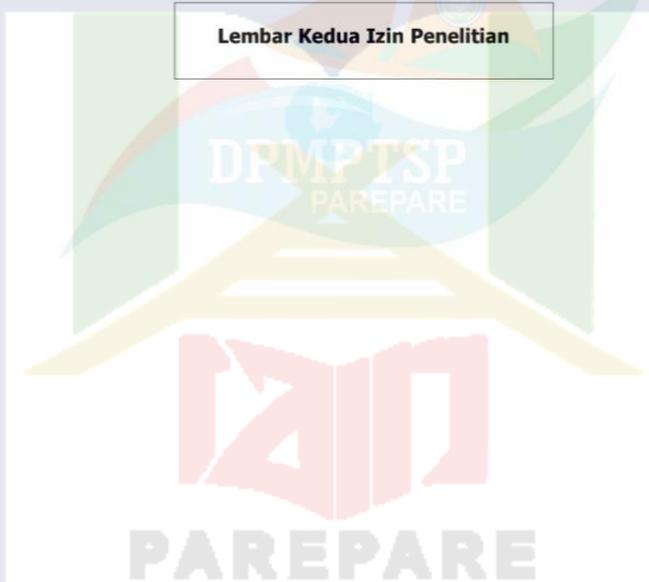
Balai Sertifikasi Elektronik



### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian



### Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Nomor: B-3775/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198304202008012010  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Dekan  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ADE AENA  
NIM : 2020203886208024  
Alamat : TASSALILU LINGK. MAJENNANG, KEL. WATANG SUPPA, KAB. PINRANG  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 16 Oktober 2024

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

#### Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>

NAMA : ADE AENA  
NIM : 2020203886208024  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE

#### PEDOMAN KUESIONER

##### I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atau pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:  
**4 = Selalu (SL)**  
**3 = Sering (SR)**  
**2 = Kadang-kadang (KK)**  
**1 = Tidak Pernah (TP)**
3. Tidak ada jawaban benar atau salah ketika menjawab pertanyaan ini.

4. Apapun jawaban Anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata kuliah Anda.
5. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda

## II. Butir Pertanyaan

### Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Apakah Anda membaca Al-Qur'an setiap selesai melaksanakan shalat?				
2	Apakah Anda menghabiskan lebih dari 15 menit setiap kali membaca Al-Qur'an?				
3	Apakah Anda membaca Al-Qur'an lebih dari 1 jam dalam seminggu?				
4	Apakah Anda merasa waktu yang dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an sudah cukup?				
5	Apakah Anda merasa perlu menambah waktu yang dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an?				
6	Seberapa sering Anda membaca Al-Qur'an dalam seminggu?				
7	Apakah Anda membaca Al-Qur'an setiap hari?				
8	Seberapa sering Anda membaca Al-Qur'an setelah shalat?				
9	Apakah Anda selalu memperhatikan makharijul huruf saat membaca Al-Qur'an?				
10	Apakah Anda merasa kesulitan mengucapkan makharijul huruf dengan benar?				
11	Apakah Anda membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda tajwid yang ada?				
12	Apakah Anda memahami dan menerapkan hukum tajwid seperti idgham, iqlab saat membaca Al-Qur'an?				

13	Seberapa sering Anda memeriksa bacaan tajwid dengan orang lain atau dengan menggunakan media pembelajaran?				
14	Apakah Anda selalu memperhatikan panjang dan pendek bacaan saat membaca Al-Qur'an?				
15	Apakah Anda merasa yakin dengan pengucapan panjang dan pendek huruf saat membaca Al-Qur'an?				
16	Apakah Anda pernah mendapat koreksi dari orang lain mengenai panjang/pendek huruf dalam bacaan Anda?				

#### Perilaku Keagamaan (Y)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Seberapa sering Anda melaksanakan shalat lima waktu secara lengkap dalam sehari?				
2	Apakah Anda selalu melaksanakan shalat tepat pada waktunya?				
3	Seberapa sering Anda melaksanakan shalat berjamaah di masjid?				
4	Apakah Anda memastikan untuk tidak meninggalkan shalat meskipun sedang sibuk atau dalam perjalanan?				
5	Seberapa sering Anda memperbaiki dan meningkatkan kualitas shalat Anda, seperti khusyu' dan bacaan yang benar?				
6	Seberapa sering Anda berbicara dengan sopan kepada orang tua?				
7	Apakah Anda membantu orang tua dalam pekerjaan rumah tangga atau kegiatan sehari-hari?				
8	Apakah Anda mendengarkan dan mengikuti nasihat orang tua?				
9	Seberapa sering Anda menghormati dosen dengan berbicara sopan dan hormat?				

10	Apakah Anda menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat waktu yang diberikan oleh dosen?				
11	Apakah Anda memberikan perhatian penuh saat dosen sedang mengajar?				
12	Seberapa sering Anda berterima kasih kepada dosen setelah mendapat bantuan atau penjelasan?				
13	Seberapa sering Anda berbicara dengan sopan kepada teman?				
14	Apakah Anda membantu teman yang sedang kesulitan atau membutuhkan bantuan?				
15	Seberapa sering Anda mendengarkan dan menghargai pendapat teman?				
16	Apakah Anda menghindari pertengkaran dan konflik dengan teman?				

Parepare, 21 Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping




( Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. )

( Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. )

NIP. 19620308 1992031 001

NIP. 19720418 200901 1 007

PAREPARE

**Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)**

No.	Nama Lengkap	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
1	Isnaeni	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	46
2	Husna	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	43
3	Sarina Anjalina	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	37
4	Nurbina	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	41
5	A. Puti Salsabilla Zahra	3	2	1	2	4	2	2	2	4	1	4	4	1	4	3	2	41
6	Rialdi	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	4	34
7	Roslina	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
8	Nurul Afizah	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	44
9	Andi Nurisra Dewi Otaviani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	59
10	Ummul Huria Majid	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	48
11	Faesal	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
12	Ahmad Ikhsan Himawan	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	44
13	Fathiatul Fadlya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	34
14	Dwiyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	59
15	Nurhalisa	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	48
16	Sri Rhamadani	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	42
17	Wahyuni	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	38
18	Ummi Istiqamah	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	39

**Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Perilaku Keagamaan (Y)**

No.	Nama Lengkap	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
1	Isnaeni	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	53
2	Husna	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51
3	Sarina Anjalina	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	42
4	Nurbina	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	A. Puti Salsabilla Zahra	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	57
6	Rialdi	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	53
7	Roslina	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	45
8	Nurul Afizah	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	56
9	Andi Nurisra Dewi Otaviani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
10	Ummul Huria Majid	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
11	Faesar	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
12	Ahmad Ikhsan Himawan	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	55
13	Fathiatul Fadlya	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	40
14	Dwiyanti	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	56
15	Nurhalisa	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	54
16	Sri Rhamadani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	60
17	Wahyuni	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	51
18	Ummi Istiqamah	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	52

## Lampiran 7 Hasil Output SPSS

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

		Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)	Perilaku Keagamaan (Y)
N	Valid	46	46
	Missing	23	23
Mean		39.30	49.78
Median		39.00	49.50
Mode		34	45 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.501	4.962
Variance		42.261	24.618
Range		26	22
Minimum		28	36
Maximum		54	58
Sum		1808	2290

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 2. Uji Validitas Instrumen Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.372	.341	.468*	.593**	.640**	.696**	.679**	.395	-.109	.484*	.424	.579*	.328	.475*	-.119	.792**

	Sig. (2-tailed)		.128	.167	.050	.009	.004	.001	.002	.105	.665	.042	.080	.012	.184	.046	.637	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X2	Pearson Correlation	.372	1	.705**	.480*	.183	.481*	.472*	.347	.317	-.043	.046	.053	.358	.203	.436	-.260	.563*
	Sig. (2-tailed)	.128		.001	.044	.468	.043	.048	.159	.201	.864	.855	.834	.144	.420	.071	.297	.015
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X3	Pearson Correlation	.341	.705**	1	.407	.247	.295	.423	.328	.507*	.177	.296	.322	.468	.283	.428	-.138	.669**
	Sig. (2-tailed)	.167	.001		.094	.324	.234	.081	.183	.032	.483	.233	.193	.050	.254	.077	.585	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X4	Pearson Correlation	.468*	.480*	.407	1	.232	.609**	.602**	.818**	.193	-.153	.034	.128	.488*	-.067	.381	-.432	.573*
	Sig. (2-tailed)	.050	.044	.094		.355	.007	.008	.000	.443	.545	.895	.613	.040	.791	.119	.074	.013
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X5	Pearson Correlation	.593**	.183	.247	.232	1	.297	.425	.492*	.644**	-.151	.465	.552*	.420	.237	.420	-.242	.666**
	Sig. (2-tailed)	.009	.468	.324	.355		.232	.079	.038	.004	.551	.052	.018	.083	.343	.083	.333	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

X6	Pearson Correlation	.640**	.481*	.295	.609**	.297	1	.908**	.824**	.152	-	.022	.072	.607**	-.078	.210	-.228	.618**
	Sig. (2-tailed)	.004	.043	.234	.007	.232		.000	.000	.546	.650	.930	.778	.008	.758	.403	.363	.006
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X7	Pearson Correlation	.696**	.472*	.423	.602**	.425	.908**	1	.777**	.218	-	.127	.146	.632**	-.112	.253	-.130	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.048	.081	.008	.079	.000		.000	.385	.637	.614	.562	.005	.659	.311	.606	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X8	Pearson Correlation	.679**	.347	.328	.818**	.492*	.824**	.777**	1	.326	-	.133	.271	.661**	.033	.321	-	.695**
	Sig. (2-tailed)	.002	.159	.183	.000	.038	.000	.000		.187	.414	.598	.276	.003	.895	.194	.487*	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X9	Pearson Correlation	.395	.317	.507*	.193	.644**	.152	.218	.326	1	-	.708**	.859**	.216	.671**	.681**	-.445	.729**
	Sig. (2-tailed)	.105	.201	.032	.443	.004	.546	.385	.187		.041	.001	.000	.390	.002	.002	.064	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X10	Pearson Correlation	-.109	-.043	.177	-.153	-.151	-.115	-.120	-.205	-.041	1	.048	-.044	.130	.033	-.019	.302	.073
	Sig. (2-tailed)	.665	.864	.483	.545	.551	.650	.637	.414	.872		.851	.863	.607	.895	.941	.223	.773
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X11	Pearson Correlation	.484*	.046	.296	.034	.465	.022	.127	.133	.708**	.048	1	.929**	.202	.606**	.655**	-.042	.645**
	Sig. (2-tailed)	.042	.855	.233	.895	.052	.930	.614	.598	.001	.851		.000	.423	.008	.003	.870	.004
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X12	Pearson Correlation	.424	.053	.322	.128	.552*	.072	.146	.271	.859**	-	.929**	1	.232	.622**	.649**	-.306	.672**
	Sig. (2-tailed)	.080	.834	.193	.613	.018	.778	.562	.276	.000	.863	.000		.355	.006	.004	.217	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X13	Pearson Correlation	.579*	.358	.468	.488*	.420	.607**	.632**	.661**	.216	.130	.202	.232	1	.088	.325	-.090	.684**
	Sig. (2-tailed)	.012	.144	.050	.040	.083	.008	.005	.003	.390	.607	.423	.355		.727	.188	.722	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X14	Pearson Correlation	.328	.203	.283	-.067	.237	-.078	-.112	.033	.671**	.033	.606**	.622**	.088	1	.672**	-.292	.474*
	Sig. (2-tailed)	.184	.420	.254	.791	.343	.758	.659	.895	.002	.895	.008	.006	.727		.002	.240	.047
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X15	Pearson Correlation	.475*	.436	.428	.381	.420	.210	.253	.321	.681**	-	.655**	.649**	.325	.672**	1	-.392	.729**
	Sig. (2-tailed)	.019									.019							

	Sig. (2-tailed)	.046	.071	.077	.119	.083	.403	.311	.194	.002	.941	.003	.004	.188	.002		.108	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X16	Pearson Correlation	-.119	-.260	-.138	-.432	-.242	-.228	-.130	-.487*	-.445	.302	-.042	-.306	-.090	-.292	-.392	1	-.270
	Sig. (2-tailed)	.637	.297	.585	.074	.333	.363	.606	.040	.064	.223	.870	.217	.722	.240	.108		.279
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
TOTAL	Pearson Correlation	.792**	.563*	.669**	.573*	.666**	.618**	.690**	.695**	.729**	.073	.645**	.672**	.684**	.474*	.729**	-.270	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.002	.013	.003	.006	.002	.001	.001	.773	.004	.002	.002	.047	.001	.279	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Instrumen Perilaku Keagamaan (Y)

		Correlations																
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.359	.222	.489*	.322	.129	-.032	-.193	-.176	.267	.437	.100	.102	.248	.460	.579*	.480*
	Sig. (2-tailed)		.144	.375	.039	.193	.609	.899	.443	.485	.284	.070	.694	.687	.322	.055	.012	.044
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Y2	Pearson Correlation	.359	1	.372	.744**	.678**	.258	-.045	.348	.490*	.620**	.152	.416	.372	.469*	.160	.432	.707**
	Sig. (2-tailed)	.144		.128	.000	.002	.302	.859	.157	.039	.006	.546	.086	.129	.050	.526	.074	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y3	Pearson Correlation	.222	.372	1	.400	.388	.332	.073	.357	.158	.600**	.491*	.000	.035	.311	.000	.403	.520*
	Sig. (2-tailed)	.375	.128		.100	.112	.178	.775	.146	.531	.008	.038	1.000	.890	.208	1.000	.097	.027
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y4	Pearson Correlation	.489*	.744**	.400	1	.493*	.332	.073	.357	.395	.500*	.215	.447	.352	.311	.258	.513*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.100		.037	.178	.775	.146	.104	.035	.392	.063	.151	.208	.301	.029	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y5	Pearson Correlation	.322	.678**	.388	.493*	1	.322	.051	.548*	.279	.529*	.476*	.552*	.342	.667**	.501*	.303	.783**
	Sig. (2-tailed)	.193	.002	.112	.037		.193	.840	.019	.263	.024	.046	.018	.165	.003	.034	.221	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y6	Pearson Correlation	.129	.258	.332	.332	.322	1	.467	.360	.624**	.000	.217	.093	.205	.203	.429	.289	.515*
	Sig. (2-tailed)	.609	.302	.178	.178	.193		.051	.143	.006	1.000	.387	.714	.415	.419	.076	.245	.029
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
Y7	Pearson Correlation	-	.032	-.045	.073	.073	.051	.467	1	.148	.545*	.000	.290	.324	.064	.032	.375	.133	.354
	Sig. (2-tailed)	.899	.859	.775	.775	.840	.051		.558	.019	1.000	.244	.189	.801	.899	.126	.599	.149	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y8	Pearson Correlation	-	.193	.348	.357	.357	.548*	.360	.148	1	.443	.153	.391	.570*	.260	.397	.263	.121	.554*
	Sig. (2-tailed)	.443	.157	.146	.146	.019	.143	.558		.065	.545	.108	.014	.297	.103	.291	.631	.017	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y9	Pearson Correlation	-	.176	.490*	.158	.395	.279	.624**	.545*	.443	1	.237	.049	.442	.223	.176	.204	.203	.514*
	Sig. (2-tailed)	.485	.039	.531	.104	.263	.006	.019	.065		.343	.848	.066	.374	.485	.417	.420	.029	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y10	Pearson Correlation	.267	.620**	.600**	.500*	.529*	.000	.000	.153	.237	1	.276	.224	.000	.400	.129	.330	.554*	
	Sig. (2-tailed)	.284	.006	.008	.035	.024	1.000	1.000	.545	.343		.267	.372	1.000	.100	.610	.181	.017	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y11	Pearson Correlation	.437	.152	.491*	.215	.476*	.217	.290	.391	.049	.276	1	.446	.206	.547*	.515*	.225	.635**	

	Sig. (2-tailed)	.070	.546	.038	.392	.046	.387	.244	.108	.848	.267		.063	.413	.019	.029	.369	.005
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y12	Pearson Correlation	.100	.416	.000	.447	.552*	.093	.324	.570*	.442	.224	.446	1	.630**	.498*	.577*	.205	.694**
	Sig. (2-tailed)	.694	.086	1.000	.063	.018	.714	.189	.014	.066	.372	.063		.005	.036	.012	.415	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y13	Pearson Correlation	.102	.372	.035	.352	.342	.205	.064	.260	.223	.000	.206	.630**	1	.604**	.455	.161	.534*
	Sig. (2-tailed)	.687	.129	.890	.151	.165	.415	.801	.297	.374	1.000	.413	.005		.008	.058	.522	.023
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y14	Pearson Correlation	.248	.469*	.311	.311	.667**	.203	.032	.397	.176	.400	.547*	.498*	.604**	1	.574*	.448	.730**
	Sig. (2-tailed)	.322	.050	.208	.208	.003	.419	.899	.103	.485	.100	.019	.036	.008		.013	.062	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Y15	Pearson Correlation	.460	.160	.000	.258	.501*	.429	.375	.263	.204	.129	.515*	.577*	.455	.574*	1	.378	.671**
	Sig. (2-tailed)	.055	.526	1.000	.301	.034	.076	.126	.291	.417	.610	.029	.012	.058	.013		.122	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Y16	Pearson Correlation	.579*	.432	.403	.513*	.303	.289	.133	.121	.203	.330	.225	.205	.161	.448	.378	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.012	.074	.097	.029	.221	.245	.599	.631	.420	.181	.369	.415	.522	.062	.122		.009
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
TOTAL	Pearson Correlation	.480*	.707**	.520*	.721**	.783**	.515*	.354	.554*	.514*	.554*	.635**	.694**	.534*	.730**	.671**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.027	.001	.000	.029	.149	.017	.029	.017	.005	.001	.023	.001	.002	.009	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Uji Reliabilitas Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	14

#### 5. Uji Reliabilitas Perilaku Keagamaan (Y)

##### Reliability Statistics

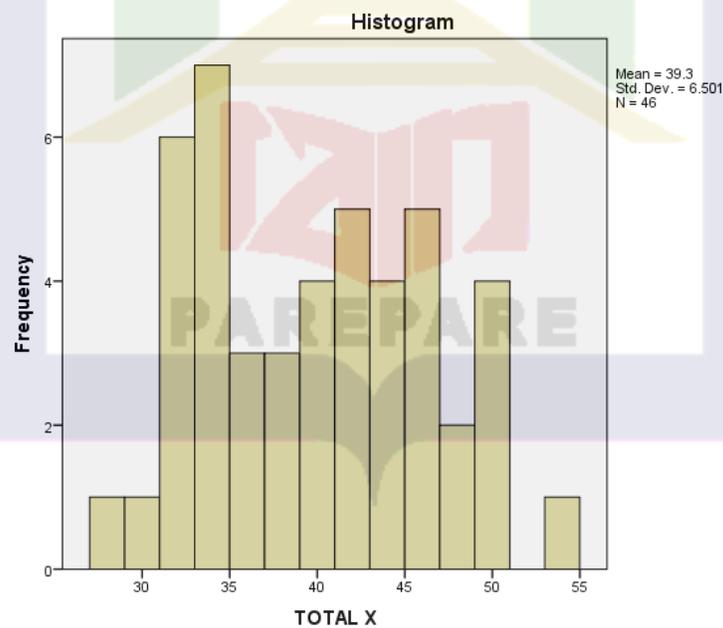
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	15

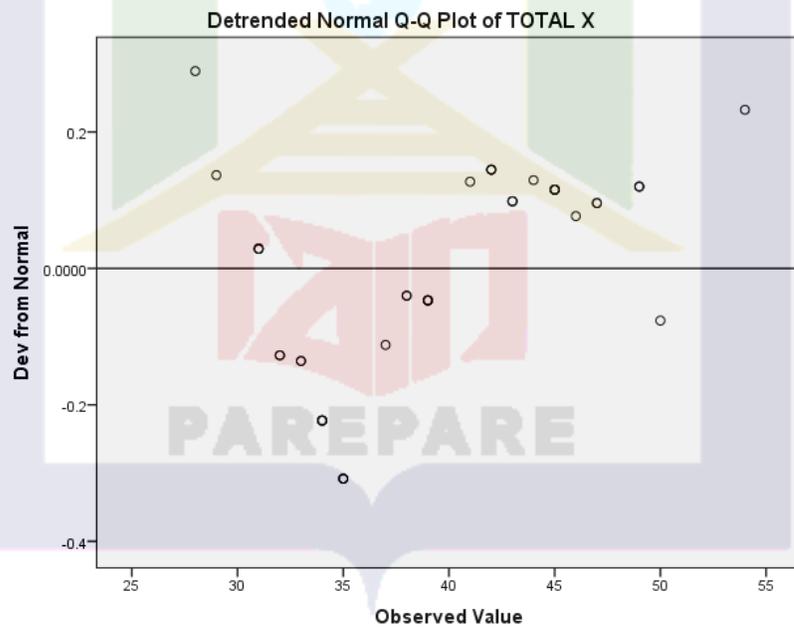
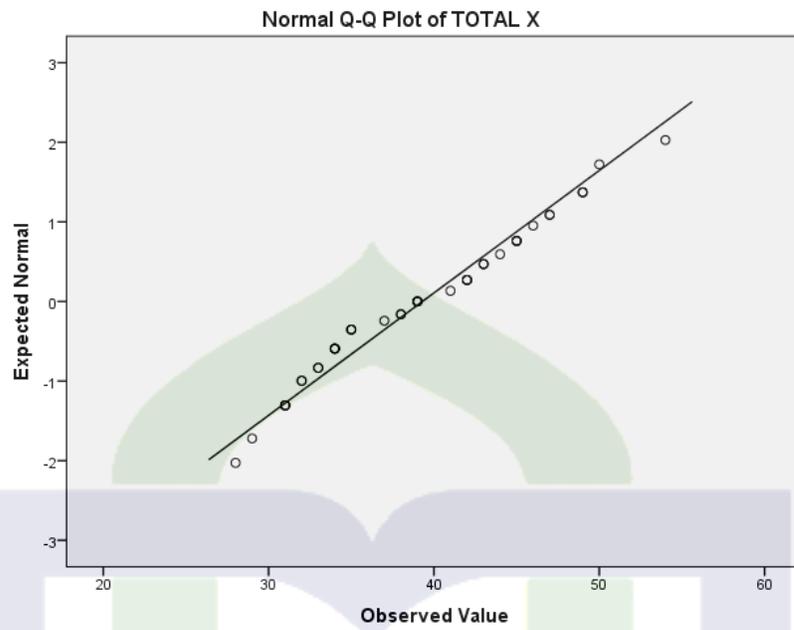
6. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56448944
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.047
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





7. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keagamaan * Intensitas Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined) Linearity	391.376	19	20.599	.748	.741
		Deviation from Linearity	170.271	1	170.271	6.179	.020
			221.105	18	12.284	.446	.960
	Within Groups		716.450	26	27.556		
Total			1107.826	45			

8. Uji One Sample t Test Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Intensitas Membaca Al-Qur'an	41.006	45	.000	39.304	37.37	41.23

9. Uji One Sample t Test Perilaku Keagamaan (Y)

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Perilaku Keagamaan	68.050	45	.000	49.783	48.31	51.26

## 10. Uji Korelasi

**Correlations**

		Intensitas Membaca Al-Qur'an	Perilaku Keagamaan	
Intensitas Membaca Al-Qur'an	Pearson	1	.728**	
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			46
Perilaku Keagamaan	Pearson	.728**	1	
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)			.000
	N			46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 11. Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.022	4.216		9.019	.000
Intensitas Membaca Al-Qur'an	.299	.106	.392	2.827	.007

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

## 12. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.531	.520	1.656

a. Predictors: (Constant), Intensitas Membaca Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

## Lampiran 8 Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b>  <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>

NAMA : ADE AENA  
 NIM : 2020203886208024  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JUDUL : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE

### PEDOMAN KUESIONER

#### I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atau pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
  - 4 = Selalu (SL)**
  - 3 = Sering (SR)**
  - 2 = Kadang-kadang (KK)**
  - 1 = Tidak Pernah (TP)**
3. Tidak ada jawaban benar atau salah ketika menjawab pertanyaan ini.
4. Apapun jawaban Anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata kuliah Anda.

5. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda

## II. Butir Pertanyaan

### Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Apakah Anda membaca Al-Qur'an setiap selesai melaksanakan shalat?				
2	Apakah Anda menghabiskan lebih dari 15 menit setiap kali membaca Al-Qur'an?				
3	Apakah Anda membaca Al-Qur'an lebih dari 1 jam dalam seminggu?				
4	Apakah Anda merasa waktu yang dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an sudah cukup?				
5	Apakah Anda merasa perlu menambah waktu yang dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an?				
6	Seberapa sering Anda membaca Al-Qur'an dalam seminggu?				
7	Apakah Anda membaca Al-Qur'an setiap hari?				
8	Seberapa sering Anda membaca Al-Qur'an setelah shalat?				
9	Apakah Anda selalu memperhatikan makharijul huruf saat membaca Al-Qur'an?				
10	Apakah Anda membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda tajwid yang ada?				
11	Apakah Anda memahami dan menerapkan hukum tajwid seperti idgham, iqlab saat membaca Al-Qur'an?				
12	Seberapa sering Anda memeriksa bacaan tajwid dengan orang lain atau dengan menggunakan media pembelajaran?				
13	Apakah Anda selalu memperhatikan panjang dan pendek bacaan saat membaca Al-Qur'an?				

14	Apakah Anda merasa yakin dengan pengucapan panjang dan pendek huruf saat membaca Al-Qur'an?				
----	---	--	--	--	--

### Perilaku Keagamaan (Y)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Seberapa sering Anda melaksanakan shalat lima waktu secara lengkap dalam sehari?				
2	Apakah Anda selalu melaksanakan shalat tepat pada waktunya?				
3	Seberapa sering Anda melaksanakan shalat berjamaah di masjid?				
4	Apakah Anda memastikan untuk tidak meninggalkan shalat meskipun sedang sibuk atau dalam perjalanan?				
5	Seberapa sering Anda memperbaiki dan meningkatkan kualitas shalat Anda, seperti khusyu' dan bacaan yang benar?				
6	Seberapa sering Anda berbicara dengan sopan kepada orang tua?				
7	Apakah Anda mendengarkan dan mengikuti nasihat orang tua?				
8	Seberapa sering Anda menghormati dosen dengan berbicara sopan dan hormat?				
9	Apakah Anda menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat waktu yang diberikan oleh dosen?				
10	Apakah Anda memberikan perhatian penuh saat dosen sedang mengajar?				
11	Seberapa sering Anda berterima kasih kepada dosen setelah mendapat bantuan atau penjelasan?				
12	Seberapa sering Anda berbicara dengan sopan kepada teman?				
13	Apakah Anda membantu teman yang sedang kesulitan atau membutuhkan bantuan?				

14	Seberapa sering Anda mendengarkan dan menghargai pendapat teman?				
15	Apakah Anda menghindari pertengkaran dan konflik dengan teman?				



Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian Intensitas Membaca Al-Qur'an (X)

No.	Nama Lengkap	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
1	Dini Murdhiani	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	50
2	Nurhalisa	2	3	3	1	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	39
3	Zulfah Alifiah	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	31
4	Mutiara S	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	45
5	Gunawan	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	4	28
6	St. Rahma	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	43
7	Nurfadilah	4	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	1	4	4	37
8	Sri Wahyuni	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	33
9	Sahira Ramadani	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	35
10	Hamsia	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	1	3	2	34
11	Busran	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	49
12	Mardayanti	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	31
13	Nur Aisyah	2	2	3	1	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	39
14	Yayan suharlan	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	45
15	Raudatul Jannah	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	47
16	Surianti	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	31
17	Nur Aftika	3	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	35
18	Parhan saleng	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
19	Nanda Aulia Kaharuddin	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	42
20	Dzaki Mubarak	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
21	Dwi Syuhada	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	29

22	Astuti Kinda	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	41
23	Fatimah	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	47
24	Annisa Salsabila	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	42
25	Nur Aisyah Istiqomah	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	34
26	Haslan	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
27	Jumriah Tajuddin	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	34
28	Muh. Ardan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
29	Muh Rizal Kamaruddin	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	49
30	Rahmat Hidayat	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	44
31	Arfian Alinda Herman	2	2	2	1	3	2	1	2	4	4	2	1	4	3	33
32	Nur Aina	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	38
33	Masita Harjuna	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	35
34	Sitti Fatimah	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	42
35	Mustakin	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	45
36	Aliah Nurputri Ramadhan	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	39
37	Wisna	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	34
38	Jumrah Ismail	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	43
39	Nur Halisa	2	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	32
40	Putri Juliana Saleh	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	32
41	Nurul Jirana	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	31
42	Miftahul Khaerah	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	43

43	Muh. Adrian Aras	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	45
44	Putri Nurhaeda	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	38
45	Miranda	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
46	Abd.Rahim	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	42

### Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Keagamaan (Y)

No.	Nama Lengkap	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
1	Dini Murdhiani	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53
2	Nurhalisa	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	48
3	Zulfah Alifiah	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
4	Mutiara S	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	49
5	Gunawan	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
6	St. Rahma	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
7	Nurfadilah	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	54
8	Sri Wahyuni	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	48
9	Sahira Ramadani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56
10	Hamsia	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	36
11	Busran	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
12	Mardayanti	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	48
13	Nur Aisyah	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	49
14	Yayan suharlan	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
15	Raudatul Jannah	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	52
16	Surianti	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
17	Nur Aftika	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	45

18	Parhan saleng	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	57
19	Nanda Aulia Kaharuddin	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	51
20	Dzaki Mubarak	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
21	Dwi Syuhada	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	45
22	Astuti Kinda	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	49
23	Fatimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	54
24	Annisa Salsabila	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	53
25	Nur Aisyah Istiqomah	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	47
26	Haslan	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
27	Jumriah Tajuddin	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52
28	Muh. Ardan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	Muh Rizal Kamaruddin	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	45
30	Rahmat Hidayat	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	48
31	Arfian Alinda Herman	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
32	Nur Aina	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	50
33	Masita Harjuna	4	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	46
34	Sitti Fatimah	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
35	Mustakin	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
36	Aliah Nurputri Ramadhan	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
37	Wisna	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	49

38	Jumrah Ismail	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	52
39	Nur Halisa	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
40	Putri Juliana Saleh	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	53
41	Nurul Jirana	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
42	Miftahul Khaerah	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	50
43	Muh. Adrian Aras	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46
44	Putri Nurhaeda	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	45
45	Miranda	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
46	Abd.Rahim	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54



## Lampiran 11 Nilai R Tabel

## NILAI R TABEL

Tabel r untuk df = 1 - 20

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

## Lampiran 12 Nilai T Tabel

## NILAI T TABEL

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	

23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496

### Lampiran 13 Dokumentasi

#### 1. Menjelaskan Kepada Responden Terkait Cara Pengisian Kuesioner



#### 2. Responden Mengisi Kuesioner



#### Lampiran 14 Biodata Penulis



**ADE AENA**, lahir pada tanggal 20 Agustus 2002 di Pinrang. Merupakan anak ke-2 dari pasangan Bapak Lanco dan Ibu Suhana. Penulis tinggal di Tassalilu, Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan dibangku Sekolah Dasar di SD Negeri 98 Kec. Suppa lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Suppa lulus pada tahun 2017, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 4 Pinrang dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Semasa kuliah

penulis juga aktif dalam organisasi internal yaitu Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani IAIN Parepare. Pada tahun 2024, penulis menyelesaikan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Motto hidup penulis *Strive for Progress, Not Perfection* (Berjuang untuk kemajuan, bukan kesempurnaan). Itu berarti bahwa yang lebih penting adalah proses dan usaha yang kita lakukan untuk terus tumbuh dan memperbaiki diri, daripada merasa gagal karena tidak mencapai standar sempurna.

